

**EVALUASI TARIF PENGIRIMAN SURAT DENGAN
METODE *ACTIVITY BASED COSTING***

Studi kasus pada PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Disusun oleh:

Alexander Adrian Mahesa Guntoro

NIM : 98 2114 034

NIRM : 980051121303120033

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2004



SKRIPSI

**EVALUASI TARIF PENGIRIMAN SURAT DENGAN
METODE *ACTIVITY BASED COSTING*
Studi Kasus Pada PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II
Yogyakarta**

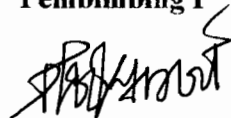
Disusun oleh:

Alexander Adrian Mahesa Guntoro

98 2114 034

Telah Disetujui Oleh:

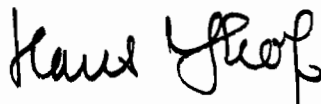
Pembimbing I



Lilis Setiawati , SE, M.Si, Akt.

Tanggal 21 Mei 2004

Pembimbing II



Drs. Ir. Hansiadi Yuli .H, M.Si, Akt.

Tanggal 5 Agustus 2004

SKRIPSI

**EVALUASI TARIF PENGIRIMAN SURAT DENGAN METODE
*ACTIVITY BASED COSTING***

Studi kasus pada PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Alexander Adrian Mahesa Guntoro

NIM: 98 2114 034

NIRM: 980051121303120033

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 21 Agustus 2004

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Tanda Tangan

Ketua Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si.

Sekretaris Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt

Anggota Lilis Setiawati, S.E, M.Si, Akt

Anggota Drs. Ir. Hansiadi Yuli. H, M.Si, Akt

Anggota Lisia Apriani, S.E, M.Si, Akt

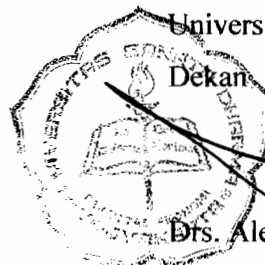
.....
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, 31 Agustus 2004

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



Drs. Alex Kahu Lantum, M.S

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Aku percaya akan Allah,
Bapa yang mahakuasa
pencipta langit dan bumi.
Dan akan Yesus Kristus,
PuteraNya yang tunggal, Tuhan kita,
yang dikandung dari Roh Kudus,
dilahirkan oleh Perawan Maria;
yang menderita sengsara
dalam pemerintahan Ponsius Pilatus
disalibkan, wafat dan dimakamkan;
yang turun ketempat penantian,
pada hari ke tiga bangkit
dari antara orang mati;
yang naik ke surga,
duduk di sebelah kanan Allah Bapa
yang mahakuasa;
dari situ Ia akan datang
mengadili orang hidup dan mati.
Aku percaya akan Roh Kudus,
Gereja Katolik yang kudus,
persekutuan para kudus
pengampunan dosa
kebangkitan badan
kehidupan kekal. Amin*

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ✠ Tuhan Yesus Kristus dan Bunda
Maria
- ✠ Bapak dan Ibu
- ✠ Istri dan anakku
- ✠ Adik-adikku

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana karya ilmiah.

Yogyakarta, 17 Agustus 2004

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'A' followed by a series of loops and a horizontal line at the end.

Alexander Adrian Mahesa Guntoro

ABSTRAK

EVALUASI TARIF PENGIRIMAN SURAT DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING*

STUDI KASUS PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) KANTOR POS II YOGYAKARTA

Alexander Adrian Mahesa Guntoro
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2004

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara besarnya tarif surat yang ditetapkan PT Pos Indonesia dengan tarif surat yang kosnya dihitung dengan metode *Activity Based Costing*.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yang pertama yaitu wawancara dengan staf bagian sumberdaya manusia, staf bagian pelayanan, staf bagian bisnis komunikasi, staf bagian *traffic* dan staf bagian sarana. Teknik yang kedua adalah dokumentasi yaitu pengumpulan data yang bersumber pada catatan-catatan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data perbedaan antara dua *mean* untuk menguji apakah ada perbedaan tarif pengiriman surat yang ditetapkan PT Pos Indonesia dengan tarif pengiriman surat yang kosnya dihitung dengan metode *Activity Based Costing*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara tarif pengiriman surat yang ditetapkan PT Pos Indonesia dengan tarif pengiriman surat yang kosnya dihitung dengan metode *Activity Based Costing*. Hal itu dikarenakan oleh hasil penghitungan uji beda dua *mean* tarif pengiriman surat PT Pos Indonesia dengan tarif pengiriman surat yang kosnya dihitung dengan metode *Activity Based Costing*, menghasilkan nilai $t_0 = 4,66$ yang terletak $> 2,052$.

ABSTRACT

A TARIFF EVALUATION OF SENDING LETTER WITH THE METHOD OF ACTIVITY BASED COSTING

THE CASE STUDY AT PT POS INDONESIA (PERSERO), POST OFFICE II, JOGJAKARTA

Alexander Adrian Mahesa Guntoro
Sanata Dharma University
Jogjakarta
2004

The purpose of this research was to find out whether there was a significant difference between the number of tariff stated by PT Pos Indonesia with letter tariff in which its cost was caculated by the method of Activity Based Costing.

The technique of collecting data performed by the writer, namely the first one was the interview with the staff division of human resources, of service, of business communication, of traffic, and of means. The second was the documentation, that was, the collecting data which was subjected to the accounts and documents related to the researched problem.

This research used the technique of analysis data, the difference between two mean to test whether there was a difference in tariff for sending letter stated by PT Pos Indonesia with the tariff of sending letter in which its cost was caculated with the method of Activity Based Costing.

Based on the result this research, it could be concluded that there was a significant difference between the tariff of sending letter stated by PT Pos Indonesia with the one in which its cost was calculated with the method of Activity Based Costing. That was due to the result of calculating the test in two different mean tariff of sending letter by the company with the one in which its cost was calculated with the method of Activity Based Costing, resulting the value $t_0 = 4.66$ located > 2.052 .

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugrah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Evaluasi Tarif Pengiriman Surat Dengan Metode *Activity Based Costing*”** studi kasus pada PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Tentu saja dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dorongan semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Lilis Setiawati, SE., M.Si., Ak. sebagai Pembimbing I dan Pembimbing Akademik yang telah dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ir. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Ak. sebagai Pembimbing II dan Kaprodi Akuntansi yang telah dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Lisia Apriani, S.E., M.Si., Ak. yang telah membimbing dan membantu penulis dalam merevisi skripsi ini.
4. Bapak Drs. Alex Kahu Lantum, M.S. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

5. Seluruh dosen Jurusan akuntansi Universitas Sanata Dharma, atas segala bimbingan selama di bangku kuliah.
6. Seluruh staf sekretariat Fakultas Ekonomi yang selalu membantu penulis dalam pengurusan administrasi.
7. Ibu Eri dan seluruh karyawan PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta, terima kasih atas semua bantuannya dalam memberikan informasi yang dibutuhkan penulis.
8. Bapak FX Sudrasono dan Ibu MA Supartinah yang selalu dengan sabar mendidik, memberi perhatian, kasih sayang, dorongan dan semangat serta selalu mendoakan penulis.
9. Istriku Maria M Purwaningsih yang selalu mendampingi, memberi semangat dan dorongan serta kasih sayang kepada penulis
10. Anakku Sebastian Bagaskara Putra Pradana yang selalu memberi semangat, keceriaan dan kasih sayang kepada penulis
11. Adikku (Dita, Hari dan Noel) yang selalu yang selalu memberi perhatian, semangat dan kasih sayang kepada penulis.
12. Sahabatku (Victor dan Paulen) yang selalu memberi semangat dan mendoakan penulis
13. Yuvensius Aban yang telah meminjamkan komputer untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman kontrakan (Deni, Eko, Priyo, Cp, Wawan, Wendi, Punang dan Robert) yang selalu membantu menghilangkan stres dan dukungan kepada penulis.

15. Teman-teman Revell (Jansen, Toguan, Aan, Antony, Efrem, Vidi, Mira, dll) yang telah memberi semangat dan dukungan kepada penulis.
16. Teman-teman Akuntansi angkatan '98 (Paul, Monte, Yussi, Andi, Mia, Ning, Lela, Nila, Tari, Eni, Emi, Pepenk, Diot, Woro, Heri, Niken, Vita, Titin, Agus, Arianto, Budi, Sigit, Uci, dll) yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis.
17. Seluruh Keluarga Besar Robertus Sahid yang selalu memotivasi, memberi dorongan dan semangat serta mendoakan penulis.
18. Teman-teman MPT (Susan, Adrianus, Arief, Didi, dll) yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada penulis.
19. Mas Jalur yang telah membantu membukakan pintu ruang dosen saat mengumpulkan skripsi.
20. Semua pihak yang telah memberi bantuan, semangat dan dorongan serta mendoakan penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 17 Agustus 2004

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Pembimbing	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto dan Persembahan	iv
Pernyataan Keaslian Karya	v
Abstrak	vi
Abstract.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah	3
C. Batasan masalah.....	3
D. Tujuan penelitian	4
E. Manfaat penelitian.....	4
F. Sistematika penulisan	5
BAB II : LANDASAN TEORI.....	7
A. Jasa	7
B. Harga jual.....	8



C. Biaya.....	12
D. Laba.....	16
E. Penentuan harga jual berdasarkan aktivitas	16
F. Hipotesa	25
BAB III : METODA PENELITIAN.....	28
A. Jenis penelitian.....	28
B. Tempat dan waktu penelitian.....	28
C. Subjek dan objek penelitian.....	28
D. Data yang dicari	29
E. Teknik pengumpulan data.....	29
F. Teknik analisis data	29
BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	33
A. Sejarah berdirinya PT Pos Indonesia	33
B. Lokasi PT Pos Indonesia	34
C. Struktur organisasi.....	35
D. Visi dan misi PT Pos Indonesia	40
E. Personalia.....	41
F. Produk yang ditawarkan.....	45
BAB V : ANALISIS DATA	46
A. Deskripsi data	46
B. Analisis data.....	48
C. Pembahasan	59

BAB VI :PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Keterbatasan.....	61
C. Saran	62

Daftar Pustaka

Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel V. 1	Daftar aktivitas	48
Tabel V. 2	Daftar biaya aktivitas.....	49
Tabel V. 3	Daftar kelompok aktivitas sejenis	51
Tabel V. 4	Daftar alokasi biaya.....	52
Tabel V. 5	Daftar tarif biaya per unit.....	54
Tabel V. 6	Daftar tarif pengiriman surat metode ABC.....	56
Tabel V. 7	Daftar tarif pengiriman surat PT Pos Indonesia.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran Organisasi yang mantap dan proaktif sangat dibutuhkan dalam persaingan di dunia bisnis pada saat ini. Tujuan perusahaan pada umumnya adalah mendapatkan laba untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya.

Tercapai atau tidaknya suatu tujuan itu tergantung pada kemampuan dan kinerja manajemen dalam mengelola organisasi tersebut, dan salah satunya adalah penentuan harga jual. Penentuan harga jual merupakan suatu keputusan yang tidak boleh diabaikan oleh perusahaan, karena harga jual merupakan dasar bagi konsumen dalam pemilihan dan pada akhirnya dalam pengambilan keputusan.

Perusahaan harus membuat atau menetapkan harga jual secara tepat, karena dengan penentuan harga jual secara tepat dapat menarik serta memuaskan para konsumen sekaligus dapat memberi keuntungan bagi perusahaan. Keputusan penentuan harga jual menjadi hal yang sangat unik dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi dan dipengaruhi.

Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki banyak pulau dan sangat majemuk masyarakatnya, pelayanan jasa pos menjadi salah satu penunjang dalam berkomunikasi antar kerabat. PT Pos Indonesia sebagai media pelayanan masyarakat dalam jasa pengiriman informasi menggunakan

surat, mempunyai andil yang sangat besar pada jasa pelayanan tersebut. Oleh sebab itu, agar PT Pos Indonesia dapat tetap dipercaya dan dapat terus dijadikan sebagai sarana informasi yang handal, perlu memperhitungkan secara matang dalam penentuan tarif pengiriman informasi menggunakan surat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penelitian yang akan dilaksanakan terfokus pada penentuan tarif pengiriman surat, studi kasus pada PT Pos Indonesia dengan metode *Activity Based Costing*. Peneliti menggunakan metode ABC sebagai metode penelitian pada PT Pos Indonesia karena PT Pos Indonesia telah memenuhi persyaratan menurut Cooper dengan kriteria yaitu:

1. Diversifikasi tinggi

PT Pos Indonesia sampai saat ini telah banyak memproduksi produk surat yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas, diantaranya: surat kilat khusus, surat tercatat, surat terdaftar dan surat ekspres.

2. PT Pos Indonesia menghadapi persaingan ketat

Saat ini teknologi komunikasi semakin maju dan modern khususnya dalam hal produk surat, PT Pos Indonesia mendapatkan pesaing dari berbagai perusahaan.

Diantaranya dari para pengusaha telepon selular atau *hand phone* yang saat ini telah banyak dimiliki oleh masyarakat dan salah satu fasilitas didalamnya adalah SMS (*Short Message Service*) yang hanya dalam

hitungan detik dapat mengirimkan berita ke berbagai wilayah dan biayanya jauh lebih murah dari surat.

Selain itu juga ada pengiriman surat melalui internet (*e-mail*) yang memiliki keunggulan jauh di atas surat dalam hal pengiriman berita. *Electronic mail (e-mail)* dapat dikirim ke seluruh penjuru dunia hanya dalam hitungan menit saja dan biayanya juga murah. Serta masih ada ekspedisi-ekspedisi swasta yang juga memiliki layanan pengiriman surat.

3. Biaya-biaya pengukuran untuk menghasilkan informasi biaya produk rendah

Dalam hal ini tentu saja PT Pos Indonesia mengeluarkan biaya perencanaan dan pengoperasian yang rendah agar dapat menekan harga jual namun masih mendapatkan laba. Sedangkan manfaatnya untuk masa yang akan datang sangatlah besar selama masyarakat masih ingin menggunakan jasa pos sebagai alat komunikasi.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada perbedaan yang signifikan antara penghitungan tarif yang ditetapkan PT Pos Indonesia dengan penghitungan tarif yang kosnya dihitung dengan metode ABC ?

C. Batasan Masalah

Dalam pelayanannya terhadap masyarakat Indonesia dalam jasa pengiriman informasi, PT Pos Indonesia mempunyai beberapa macam jasa layanan pengiriman surat, diantaranya adalah surat standar, surat kilat khusus, surat ekspres, surat tercatat dan surat terdaftar.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan membatasi masalah pada bagian penentuan tarif pengiriman surat standar dan surat kilat khusus yang kosnya dihitung dengan metode *Activity Based Costing*.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara besarnya tarif yang ditetapkan PT Pos Indonesia dengan tarif yang kosnya dihitung dengan menggunakan metode ABC.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen PT Pos Indonesia untuk melakukan evaluasi yang diperlukan dalam penentuan tarif pengiriman surat.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa Universitas Sanata Dharma dan dapat memberikan masukan bagi pembaca yang berhubungan dengan penentuan tarif pengiriman surat.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama masa kuliah dengan objek yang sesungguhnya.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjabarkan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini akan menguraikan mengenai teori-teori yang akan dipakai sebagai dasar untuk pengolahan dan analisa data.

BAB III : Metoda Penelitian

Bab ini akan menguraikan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, data yang dicari, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Gambaran umum perusahaan

Bab ini akan menguraikan mengenai sejarah berdirinya PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta, lokasi, struktur organisasi, visi dan misi, personalia serta jenis produk yang ditawarkan.

BAB V : Analisis data dan Pembahasan

Bab ini akan menguraikan mengenai deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

BAB VI : Penutup

Bab ini akan menguraikan kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Jasa

1. Pengertian Jasa

Jasa adalah setiap kegiatan atau manfaat yang ditawarkan oleh suatu pihak pada pihak lain dan pada dasarnya tidak berwujud, serta tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu, dan juga proses produksinya mungkin dan mungkin juga tidak dikaitkan dengan suatu produksi fisik (Kotler, 1987: 126).

2. Karakteristik Jasa

Menurut Tjiptono (1995: 108), jasa memiliki karakteristik utama yang membedakan dengan produk atau barang, yaitu:

- a. *Intangible*, bahwa jasa berbeda dengan barang. Barang adalah suatu objek, alat atau benda, sedangkan jasa adalah suatu perbuatan atau kinerja.
- b. *Inseparability*, umumnya jasa dihasilkan dan dikonsumsi pada waktu yang bersamaan, sedangkan barang pada umumnya diproduksi terlebih dahulu kemudian baru dijual atau dikonsumsi.
- c. *Variability*, bahwa jasa bersifat sangat variabel, artinya banyak variasi, bentuk, kualitas dan jenis tergantung pada siapa, kapan, dan dimana jasa tersebut dihasilkan.
- d. *Perishability*, bahwa jasa mempunyai sifat yang tidak disimpan.

B. Harga jual

1. Pengertian Harga Jual

Harga dapat diartikan sebagai suatu moneter atas ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa lain) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang dan jasa (Tjiptono, 1995: 18).

2. Tujuan Penentuan Harga Jual

Menurut Swastha (1989: 148), penentuan harga jual adalah suatu alat untuk mencapai tujuan, sedangkan tujuan perusahaan dalam menentukan harga jual, yaitu:

a. Mendapatkan laba

Penentuan harga merupakan kebijakan yang diterapkan oleh produsen supaya dapat menarik daya beli konsumen disesuaikan dengan kondisi perekonomiannya. Semakin besar daya beli konsumen maka semakin besar juga kemungkinan bagi pihak produsen untuk memberikan tingkat harga yang lebih tinggi, dengan demikian produsen mempunyai harapan untuk memperoleh laba yang maksimal.

b. Mendapatkan pengembalian investasi

Penentuan harga yang baik dapat membantu perusahaan dalam menentukan penutupan investasi secara berangsur-angsur. Dana yang digunakan untuk pengembalian investasi hanya bisa diambil dari laba yang diperoleh dari perusahaan dan hanya bisa diperoleh jika harga jual lebih besar dari biaya keseluruhan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan.

c. Mencegah atau mengurangi persaingan

Kebijakan dalam penentuan harga jual akan sangat mempengaruhi dalam mencegah atau mengurangi persaingan dengan pihak lain. Hal ini dapat diketahui apabila para penjual dalam penawaran barang atau jasa mempunyai kesamaan dalam hal harga. Tetapi harga bukan merupakan satu-satunya jaminan dalam mencegah atau mengurangi persaingan melainkan dapat diukur dengan pelayanan yang baik.

d. Mempertahankan atau memperbaiki *marketshare*

Mempertahankan *marketshare* hanya mungkin dilakukan apabila kemampuan dan kapasitas produksi yang ada masih cukup longgar, disamping dengan adanya kemampuan di bidang yang lainnya. Bagi perusahaan yang mempunyai kemampuan yang terbatas, biasanya harga yang ditentukan hanya untuk mempertahankan *marketshare*

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Jual

Menurut Swastha (1989: 242-246), banyak faktor yang saling berinteraksi dan berpengaruh terhadap harga jual.

Faktor-faktor tersebut antara lain :

- a. Keadaan perekonomian, perubahan perekonomian (naik atau turun) mengakibatkan perubahan tingkat harga.
- b. Penawaran dan permintaan, banyaknya jumlah barang yang diminta oleh konsumen akan mengakibatkan harga pasar meningkat, sedangkan jika penawaran yang dilakukan oleh produsen meningkat maka harga pasar akan turun.

- c. Elastisitas permintaan, untuk beberapa jenis barang harga dan volume penjualannya berbanding terbalik, artinya jika terjadi kenaikan harga maka penjualan akan menurun.
- d. Persaingan, semakin banyak pesaing mengakibatkan tingkat harga turun.
- e. Biaya, jika biaya yang dikeluarkan oleh produsen rendah maka harga jualnya juga akan murah dan sebaliknya.
- f. Tujuan perusahaan, setiap perusahaan (sebagian besar) memiliki tujuan mendapatkan laba, untuk mencapai hal tersebut maka harga jual lebih tinggi dari biaya.
- g. Pengawasan pemerintah, pengawasan tersebut ditunjukkan dalam bentuk penetapan harga maksimum dan harga minimum, diskriminasi harga serta praktek-praktek lain yang mencegah usaha-usaha monopoli.

2. Kebijakan tentang Penentuan Harga

a. Keputusan tentang tingkat harga

Menurut Swastha (1989: 167), ada tiga alternatif untuk melakukan pengambilan keputusan harga jual yang berhubungan dengan pesaing :

1) Di atas pesaing (*above competition*)

Harga produk yang bersangkutan berada jauh di atas harga produk pesaing, maka tingkat kualitas produk harus sedemikian rupa sehingga konsumen yakin nilai yang terkandung oleh produk tersebut sesuai dengan harga yang berlaku.

2) Sama dengan pesaing (*equal to competition*)

Harga produk ditetapkan sesuai dengan pihak pesaing, sehingga tidak menimbulkan reaksi pihak lain untuk menurunkan harga dan kemungkinan adanya persaingan tidak ada.

3) Di bawah pesaing (*below competition*)

Harga produk berada jauh di bawah harga pasar yang berlaku, sehingga hal tersebut dianggap sebagai petunjuk mengenai kualitas produk yang merosot. Jika terjadi hal seperti ini maka harga yang rendah dapat menyebabkan volume penjualan yang rendah.

b. Kebijakan pasar

1) Kebijakan satu harga (*one price policy*)

Perusahaan yang mengikuti kebijakan satu harga akan menentukan harga yang sama kepada semua pembeli yang membeli barang yang sama, dalam jumlah yang sama, dan dengan syarat penjualan yang sama pula.

2) Kebijakan harga variabel (*variable price policy*)

Perusahaan yang mengikuti kebijakan ini akan menentukan harga yang berbeda kepada para pembeli yang membeli dalam jumlah yang sama. Harga variabel ini ditawarkan kepada para pembeli yang akrab, sehingga dari harga yang terjadi dari hasil negosiasi harga akan lebih rendah dari harga yang ditawarkan.

3) Kebijakan potongan harga (*Discount policy*)

Kebijakan ini digunakan karena dapat memberikan daya tarik bagi konsumen termotivasi untuk membeli suatu barang atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan.

C. BIAYA

1. Pengertian Biaya

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan mata uang yang telah terjadi dan mungkin akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu (Muhadi dan Siswanto, 2001: 3).

2. Penggolongan Biaya

Menurut Supriyono (1993: 189) penggolongan biaya adalah proses pengelompokkan secara sistematis atas keseluruhan elemen yang ada ke dalam golongan-golongan tertentu yang lebih ringkas untuk memberikan informasi yang lebih penting.

Cara penggolongan biaya tersebut adalah sebagai berikut:

a. Penggolongan biaya sesuai dengan fungsi pokok kegiatan perusahaan.

Tujuan penggolongan biaya sesuai dengan fungsi pokok kegiatan perusahaan adalah

- 1) Dapat menyajikan laporan keuangan yang wajar.
- 2) Dapat membantu perusahaan dalam melaksanakan proses manajemen, misalnya: proses perencanaan, proses pembuatan keputusan, dan proses pengendalian.

b. Penggolongan biaya produk dan biaya periode

Biaya produk adalah biaya yang dapat diidentifikasi sebagai bagian harga perolehan persediaan, biaya ini merupakan harga perolehan barang dagangan yang dibeli dengan tujuan untuk dijual atau harga pokok produk yang dihasilkan oleh perusahaan dengan tujuan untuk dijual.

Biaya periode adalah biaya yang dapat diidentifikasikan dengan ukuran periode atau waktu tertentu dengan pemindahan barang atau penyerahan jasa.

Tujuan penggolongan biaya ke dalam biaya produk dan biaya periode adalah untuk menyusun laporan keuangan, baik laporan keuangan untuk pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan.

c. Penggolongan biaya menurut perilaku biaya

Penggolongan biaya berdasarkan perilaku biaya adalah dalam rangka menyajikan informasi biaya yang bermanfaat untuk:

- 1) Menyusun perencanaan kegiatan
- 2) Membuat keputusan-keputusan taktikal
- 3) Mengendalikan kegiatan perusahaan.

Kemudian berdasarkan perilaku biayanya dapat dikelompokkan ke dalam:

- 1) Biaya tetap, adalah biayanya yang konstan dan tidak terpengaruh terhadap perubahan volume produksi maupun aktivitas.

- 2) Biaya variabel, adalah biaya yang jumlah totalnya berubah secara seimbang atau proposional dengan perubahan volume kegiatan atau aktivitas.
- 3) Biaya semi variabel, adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sesuai dengan perubahan volume kegiatan tetapi tingkat perubahannya tidak sebanding atau proporsional.

d. Penggolongan biaya berdasarkan objek atau pusat biaya

Penggolongan biaya sesuai dengan objek atau pusat biaya mempunyai tujuan untuk:

- 1) Pembebanan biaya sesuai dengan objek atau pusat biaya dengan adil dan teliti
- 2) Pengendalian biaya
- 3) Pembuatan keputusan

Berdasarkan objek atau pusat biaya, biaya dapat dikelompokkan menjadi:

- 1) Biaya langsung, adalah biaya yang manfaatnya dapat diidentifikasi kepada objek atau pusat biaya tertentu.
- 2) Biaya tidak langsung, adalah biaya yang manfaatnya tidak dapat diidentifikasi pada objek atau pusat biaya tertentu atau biaya yang manfaatnya dinikmati oleh beberapa objek atau pusat biaya.

e. Penggolongan biaya untuk tujuan pengendalian biaya

Informasi biaya yang ditujukan kepada manajemen untuk tujuan pengendalian dikelompokkan menjadi:

- 1) Biaya terkendali, adalah biaya yang secara langsung dapat dipengaruhi oleh seorang pimpinan tertentu dalam jangka waktu tertentu pula.
 - 2) Biaya tidak terkendali, adalah biaya yang tidak dapat dipengaruhi oleh seorang pimpinan atau pejabat tertentu berdasarkan wewenang yang dia miliki dalam jangka waktu tertentu.
- f. Penggolongan biaya sesuai dengan tujuan pengambilan keputusan, biaya dapat dikelompokkan menjadi:
- 1) Biaya relevan, adalah biaya masa depan yang berbeda pada berbagai macam alternatif dalam pengambilan keputusan.
 - 2) Biaya tidak relevan, adalah biaya yang tidak mempengaruhi pengambilan keputusan. Oleh karena itu biaya ini tidak perlu diperhitungkan atau dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan. Biaya tidak relevan umumnya adalah biaya masa lalu (biaya historis) yang tidak berbeda pada berbagai alternatif.
- g. Penggolongan biaya berdasarkan periode akuntansi namun biaya dibedakan.

Tujuan penggolongan biaya sesuai dengan periode akuntansi namun biaya dibedakan adalah untuk ketelitian dan keadilan pembebanan biaya pada periode akuntansi yang menikmatinya. Kesalahan penggolongan baik disengaja maupun tidak dapat mengakibatkan penentuan besarnya biaya menjadi keliru yang pada

akhirnya mempengaruhi laba-rugi periode tertentu dan neraca pada tanggal tertentu.

D. Laba

Menurut Supriyono (1993: 522), laba adalah selisih lebih jumlah pendapatan dengan jumlah biaya dalam suatu periode yang sama .

$$\text{Laba} = \text{Total pendapatan} - \text{Total biaya}$$

Sedangkan besarnya laba yang diinginkan, rumusnya:

$$\text{Laba yang diinginkan} = \frac{\text{Laba operasi}}{\text{Aktiva operasi rata-rata}}$$

E. Penentuan Harga Jual Berdasarkan Aktivitas (*Activity Based Costing*)

1. Latar Belakang Timbulnya *Activity Based Costing*

Menurut Mulyadi (1993: 9), *Activity Based Costing* timbul karena kebutuhan manajemen atau informasi aktif yang mampu merefleksikan konsumsi sumber daya dalam berbagai kegiatan untuk menghasilkan produk, kebutuhan informasi biaya tersebut didorong berbagai sebab berikut:

- a. Persaingan global memaksa manajemen perusahaan mencari berbagai alternatif pembuatan produk yang *cost effective*. Manajemen harus dapat mengidentifikasi *non value added activities* dalam pembuatan produk, dengan demikian produsen menjadi produsen yang *cost effective*. Manajemen memerlukan informasi biaya yang mencerminkan konsumsi sumber daya dalam berbagai kegiatan untuk menghasilkan produk baik bagi *value added activities* maupun *non*

value added activities, dengan informasi biaya menurut kegiatan ini, manajemen berada pada posisi yang dapat mengendalikan dan membantu pengorbanan berbagai sumber daya dalam setiap kegiatan untuk menghasilkan produk.

- b. Penggunaan teknologi maju dalam pembuatan produk (*advanced manufacturing technology*) menyebabkan proporsi biaya overhead dalam *product cost* lebih tinggi dibandingkan dengan biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung.
- c. Untuk memenangkan persaingan yang bersifat global dan tajam, perusahaan harus menerapkan *market driven strategy* yang senantiasa harus terus-menerus melakukan perbaikan dalam pembuatan produk.
- d. *Market driven strategy* menuntut manajemen perusahaan untuk inovatif seperti produk *life cycle* menjadi semakin pendek.
- e. Pemanfaatan teknologi komputer dalam pengolahan data aktif memungkinkan dilakukannya pengolahan informasi biaya yang sebelumnya tidak terbayangkan pada waktu penggunaan manual *system* maupun *bookkeeping machine system*.

2. Pengertian ABC (*Activity Based Costing*)

Activity Based Costing adalah pendekatan penentuan biaya produk yang membebankan biaya ke produk atau jasa berdasarkan konsumsi sumber daya yang disebabkan karena aktivitas (Blocher, 2000: 120).

Menurut Horngren (2000: 140) bahwa pengertian mendasar dari sistem ABC adalah adanya analisa terhadap keseluruhan aktivitas-aktivitas yang bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hal sebagai berikut:

- a. Aktivitas yang ada dalam tiap departemen dan sebab timbulnya aktivitas tersebut.
- b. Dalam kondisi yang bagaimana setiap aktivitas tersebut dilaksanakan.
- c. Bagaimana frekuensi masing-masing aktivitas dalam pelaksanaannya.
- d. Sumber-sumber yang dikonsumsi untuk melaksanakan masing-masing aktivitas.
- e. Faktor apa yang menjadi penyebab timbulnya aktivitas tersebut atau penggunaan atas sumber daya yang dimiliki perusahaan.

3. Aktivitas

Aktivitas adalah pekerjaan yang dilakukan dalam suatu organisasi (Hansen & Mowen, 2000: 148).

Pada pembentukan kumpulan aktivitas yang berhubungan, aktivitas diklasifikasikan menjadi empat kategori:

- a. Aktivitas tingkat unit adalah aktivitas yang dilakukan setiap satu unit diproduksi.

Contoh: daya, jam mesin, bahan langsung dan tenaga kerja langsung.

- b. Aktivitas tingkat batch adalah aktivitas yang dilakukan setiap suatu batch barang diproduksi.

Contoh: persiapan, pemeriksaan, jadual produksi dan penanganan bahan.

- c. Aktivitas tingkat produk adalah aktivitas yang dilakukan bila diperlukan untuk mendukung berbagai produk yang diproduksi oleh perusahaan.
Contoh: perubahan rekayasa, pengembangan prosedur pengujian produk, pemasaran produk, rekayasa produk dan pengiriman.
- d. Aktivitas tingkat fasilitas adalah aktivitas yang menopang proses umum manufaktur suatu pabrik.
Contoh: manajemen pabrik, pendukung program komunikasi, keamanan, pajak kekayaan dan penyusutan pabrik.

4. *Cost Driver*

Cost driver adalah suatu faktor yang terjadiannya menimbulkan biaya. Menurut Supriyono (1989: 245-246) ada dua hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan *cost driver*:

- a. Biaya pengukuran

Dalam ABC sejumlah *cost driver* dapat dipilih dan digunakan jika memungkinkan pemilihan *cost driver* menggunakan informasi yang tersedia. Apabila tidak tersedia informasi dalam penentuan *cost driver* berarti informasi tersebut harus dihasilkan dan hal ini menyebabkan timbulnya biaya.

- b. Pengukuran tidak langsung dan tingkat korelasi

Cost driver yang secara tidak langsung mengukur konsumsi aktivitas biayanya mengukur jumlah transaksi yang dihubungkan dengan aktivitas tersebut. Penggantian suatu *cost driver* yang secara tidak langsung mengukur konsumsi dengan *cost driver* yang secara tidak langsung

mengukur konsumsi dimungkinkan tanpa kehilangan akurasi dengan syarat bahwa kuantitas dari aktivitas yang digunakan setiap transaksi kira-kira sama untuk setiap produk dalam hal ini *indirect cost* memiliki korelasi yang tinggi.

5. Cost Pool

Cost pool merupakan sekelompok biaya yang disebabkan oleh aktivitas-aktivitas yang sama dengan satu dasar pembebanan (*cost driver*). *Cost pool* berisi aktivitas-aktivitas yang biayanya memiliki hubungan yang kuat atau korelasi positif antara *cost driver* dengan biaya aktivitas. Tiap *cost pool* menampung biaya-biaya dari transaksi-transaksi yang homogen dengan syarat memiliki rasio konsumsi dan tingkat aktivitas yang sama. Semakin banyak aktivitas dalam suatu kegiatan, menyebabkan bertambahnya biaya dalam *cost pool*.

6. Activity Driver

Activity driver merupakan ukuran frekuensi dan intensitas permintaan terhadap suatu aktivitas terhadap objek biaya, yang digunakan untuk membebankan biaya dari *cost pool* ke objek biaya.

7. Asumsi *Activity Based Costing System*

Menurut Mulyadi (1993: 11), ada dua anggapan yang mendasari ABC yaitu:

a. Kegiatan menyebabkan timbulnya biaya

Sistem ABC berangkat dari anggapan bahwa sumber daya pembantu atau sumber daya tidak langsung juga memiliki peranan dalam pelaksanaan kegiatan.

b. Produk dan pelanggan menyebabkan timbulnya permintaan atas kegiatan untuk membuat produk diperlukan berbagai kegiatan, dan setiap kegiatan memerlukan sumber daya.

8. Kebaikan dan Kelemahan Sistem *Activity Based Costing*

Kebaikan dari sistem ABC antara lain:

- a. ABC mengatasi adanya distorsi informasi atas biaya produk yang dibebankan.
- b. Sistem ABC lebih memberikan informasi yang lebih akurat mengenai biaya-biaya yang muncul dan dibebankan kepada produk, terutama bagi perusahaan yang memiliki volume produksi tinggi dan diversifikasi produk yang beraneka ragam.
- c. Sistem ABC memaksimalkan kemampuan manajer untuk melakukan koreksi atas aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan sehingga perusahaan akan lebih menghemat waktu produksi.
- d. Sistem ABC memberikan data yang akurat apabila biaya-biaya yang muncul disetiap aktivitas adalah sejenis dan bersifat proporsional terhadap *cost driver* yang telah ditentukan.

Menurut Gayle (1996,132) metode ABC memiliki kelemahan-kelemahan antara lain:

- a. Dalam metode ABC tidak berfokus pada pengukuran waktu setiap aktivitas yang dilakukan dan tidak terdeteksi adanya perhitungan waktu dan produktivitas proses produksi.
- b. Dalam metode ABC ini manajer membutuhkan waktu yang lama untuk mendeteksi produk yang menjadi kebutuhan dan keinginan konsumen.
- c. ABC tidak memiliki prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum sehingga hanya bisa diterapkan sebagai laporan kepada pihak internal perusahaan dan bukan kepada pihak eksternal perusahaan.
- d. Dalam metode ABC tidak terdeteksi adanya keterbatasan-keterbatasan sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan.
- e. Sistem ABC memungkinkan manajer untuk melakukan penjualan yang rendah, karena ada kemungkinan manajer akan mengeliminasi permintaan yang kecil dan berfokus pada permintaan yang besar

9. Manfaat *Activity Based Costing System*

Menurut Cooper (1991: 276), manfaat dari ABC adalah :

- a. Memperbaiki mutu dari pengambilan keputusan
Informasi biaya produk yang lebih teliti sangat penting artinya bagi manajemen, jika perusahaan menghadapi persaingan sangat tajam, dengan informasi yang teliti tersebut, kemungkinan manajemen dalam mengambil keputusan yang salah dapat dikurangi.

- b. Memungkinkan manajemen melakukan perbaikan terus-menerus terhadap kegiatan untuk mengurangi biaya overhead.

Untuk mengurangi biaya overhead, sistem ABC mengidentifikasi biaya overhead dengan kegiatan yang menimbulkan biaya tersebut, dengan demikian informasi biaya yang dihasilkan untuk sistem ABC dapat digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan produk atau jasa dan melayani konsumen.

- c. Memberikan kemudahan dalam penentuan biaya relevan

Sistem ABC menyediakan informasi biaya yang dihubungkan dengan berbagai kegiatan untuk menghasilkan produk maupun manajemen atau memperoleh kemudahan dalam memperoleh informasi yang relevan.

10. Kondisi Yang Diperlukan Dalam Penerapan *Activity Based Costing*

Menurut Supriyono (1994: 247), ada dua hal yang harus dipenuhi sebelum penerapan sistem ABC yaitu :

- a. Biaya-biaya berdasarkan non unit harus merupakan presentase signifikan dari biaya overhead. Biaya non unit adalah biaya yang tidak berhubungan secara langsung dengan jumlah unit yang diproduksi, misalnya biaya penerangan, penelitian dan pengembangan. Jika jumlah biaya-biaya ini kecil, maka tidak ada masalah dalam pengalokasian pada setiap produk.
- b. Rasio-rasio konsumsi antara aktivitas-aktivitas berdasarkan unit dan aktivitas-aktivitas berdasarkan non unit harus berbeda. Aktivitas berdasarkan unit yaitu aktivitas yang dikerjakan setiap kali satu unit

produksi dikerjakan, jumlah aktivitas ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dihasilkan, misalnya penggunaan energi listrik untuk menghasilkan produk. Aktivitas non unit adalah aktivitas yang pengerjaannya tidak didasarkan pada jumlah unit yang diproduksi, misalnya aktivitas penelitian dan pengembangan, aktivitas inspeksi.

Menurut Cooper (1991: 372), persyaratan *Activity Based Costing* agar lebih optimal, maka ada beberapa kriteria lain yang harus dipenuhi, yaitu :

a. Diversifikasi produk tinggi

Diversifikasi produk tinggi mempunyai arti bahwa perusahaan memproduksi berbagai macam produk atau lini produk menggunakan beberapa fasilitas manufaktur yang sama. Keadaan tersebut menimbulkan masalah untuk mengalokasikan atau membebankan sumber daya yang diasumsi ke masing-masing produk.

b. Perusahaan menghadapi persaingan ketat

Syarat ini mempunyai arti bahwa terdapat beberapa perusahaan yang memproduksi produk yang sama, maka masing-masing perusahaan akan bersaing untuk memperbesar pangsa pasarnya, dalam persaingan ketat ini informasi tentang harga pokok produk yang akurat akan lebih mendukung manajemen dalam mengambil keputusan.

c. Biaya-biaya pengukuran untuk menghasilkan informasi biaya produk rendah

Syarat ini memiliki arti bahwa biaya-biaya pengukuran untuk menghasilkan informasi biaya produk harus rendah. Hal ini berarti biaya

perencanaan dan pengoperasian sistem tersebut harus lebih rendah dibandingkan dengan manfaat yang diperoleh di masa yang akan datang.

F. Hipotesa

1. Pengertian Hipotesa

Menurut Budiyuwono (1988: 191), hipotesa merupakan suatu anggapan atau pendapat yang diterima secara tentatip (*a tentative statement*) untuk menjelaskan suatu fakta atau yang dipakai sebagai dasar bagi suatu penelitian.

Hipotesa sering kali dipergunakan untuk mengambil keputusan, kalau hipotesa itu keliru dengan sendirinya keputusannya dapat keliru. Oleh karena itu hipotesa harus diuji berdasarkan data empiris yaitu data berdasar pada penelitian suatu sampel.

2. Prosedur Pengujian Hipotesa

Prosedur pengujian hipotesa menurut Budiyuwono (1988: 192-195):

- a. Perumusan hipotesa nol (H_0) dan hipotesa alternatif (H_1).

Hipotesa nol merupakan hipotesa yang tidak mempunyai perbedaan dengan hipotesa yang sebenarnya atau hipotesa yang mempunyai perbedaan nol (H_0), sedangkan hipotesa alternatif (H_1) adalah hipotesa kerja yang dirumuskan sebagai kebalikan dari hipotesa nol.

- b. Penentuan taraf nyata (*significant level*) biasanya digunakan simbol α .

Di dalam pemilihan taraf nyata ini tidak ada standar ukuran yang pasti. Beberapa nilai taraf nyata yang banyak digunakan adalah 10%, 5% dan 1%. Ada yang mengatakan bahwa taraf nyata 1% atau kurang



dipergunakan di bidang kesehatan, 5% di bidang ekonomi dan 10% untuk bidang pertanian.

c. Pengujian dengan 2 sisi dan 1 sisi

Di dalam pengujian hipotesa kita dapat mempergunakan 2 sisi atau 1 sisi (*two tailed test* atau *one tailed test*).

Pengujian dengan 2 sisi adalah pengujian hipotesa yang akan menolak hipotesa nol jika nilai statistik mempunyai perbedaan nyata lebih besar atau lebih kecil dari parameter populasi yang dijadikan hipotesa.

Pengujian dengan 1 sisi di sebelah kiri dipergunakan apabila hipotesa alternatif menyatakan lebih kecil dari hipotesa nolnya.

Pengujian dengan 1 sisi di sebelah kanan dipergunakan apabila hipotesa alternatif lebih besar dari hipotesa nolnya.

d. Penentuan uji statistik.

Pada umumnya uji statistik yang dipergunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesa apabila sampelnya besar dalam hal ini $n \geq 30$, menggunakan uji statistik z. Sebaliknya apabila sampelnya kecil dalam hal ini $n < 30$, maka akan menggunakan uji statistik t sebagai dasar pengujian hipotesa.

e. Pengambilan keputusan.

Di dalam setiap proses pengambilan keputusan tentang menerima ataukah menolak suatu hipotesa akan selalu dihadapkan pada dua macam kesalahan, yakni dirumuskan dengan kesalahan jenis 1 dan kesalahan jenis 2. Kesalahan jenis 1 akan kita jumpai apabila kita menolak suatu

hipotesa yang benar (H_0 benar), sedangkan kesalahan jenis 2 akan kita jumpai apabila kita menerima suatu hipotesa yang keliru (H_0 keliru dan H_1 benar).

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus. Studi kasus adalah melakukan penelitian terhadap objek yang akan diteliti secara cermat dan mendalam serta pengumpulan datanya memerlukan beberapa elemen dan masing-masing elemen tersebut kemudian dianalisa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian dilaksanakan di PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta
2. Waktu penelitian dilaksanakan pada Maret 2004

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian
 - a. Kepala kantor
 - b. Bagian Sumberdaya Manusia
 - c. Bagian Pelayanan
 - d. Bagian Bisnis Komunikasi
 - e. Bagian Traffic
 - f. Bagian Akuntansi
2. Objek Penelitian
 - a. Metode penentuan tarif pengiriman surat
 - b. Biaya-biaya yang menjadi dasar penentuan tarif pengiriman surat

D. Data Yang Dicari

1. Gambaran umum perusahaan
2. Data biaya-biaya yang menjadi dasar penentuan tarif pengiriman surat. Biaya-biaya yang dicari tersebut merupakan dasar bagi PT Pos Indonesia dalam menentukan tarif pengiriman yang sudah ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Melakukan tanya jawab secara langsung guna mendapatkan data mengenai aktivitas penentuan tarif pengiriman surat secara lengkap dan jelas.

2. Dokumentasi

Mengutip dan menyalin data yang ada di dalam perusahaan mengenai tarif pengiriman surat, agar dapat mendukung analisis data.

F. Teknik analisis data

Menghitung tarif surat PT Pos Indonesia menggunakan metode *Activity Based Costing*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan aktivitas-aktivitas yang menimbulkan biaya dengan mengklasifikasikannya berdasarkan kelompok atau level
2. Menghitung biaya-biaya yang ditimbulkan oleh aktivitas
3. Aktivitas-aktivitas yang sejenis (homogen) dikelompokkan

4. Biaya-biaya dari aktivitas-aktivitas yang sudah dikelompokkan tersebut dijumlahkan untuk menentukan kelompok biaya-biaya homogen
5. Menghitung tarif biaya per kelompok aktivitas selanjutnya untuk menghitung tarif per unit aktivitas.
6. Menghitung *mark up*, dengan rumus:

$$\text{Mark up} = \frac{\text{Laba usaha}}{\text{Total biaya}}$$

7. Menghitung tarif pengiriman surat, dengan rumus :

$$\text{Tarif pengiriman surat} = \text{Tarif biaya per unit} + \text{Mark up}$$

Setelah mengetahui besarnya tarif menurut kajian teori, peneliti kemudian membandingkan hasil perhitungan dengan tarif yang ditetapkan PT Pos Indonesia. Untuk menjawab permasalahan dengan cara melakukan tes hipotesis, yang akan digunakan untuk menguji besarnya perbedaan tarif yang ditetapkan PT Pos Indonesia dengan besarnya tarif yang dihitung menggunakan metode *Activity Based Costing*.

Uji beda yang digunakan adalah t-tes sampel berhubungan (*correlated samples*). Langkah-langkah pengujiannya adalah :

- a. Menyusun formasi H_0 dan H_1

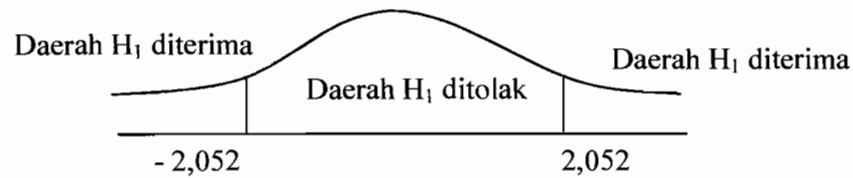
$$H_0 : \mu_1 \text{ Tarif PT Pos Indonesia} = \mu_2 \text{ Tarif hasil penelitian}$$

$$H_1 : \mu_1 \text{ Tarif PT Pos Indonesia} \neq \mu_2 \text{ Tarif hasil penelitian}$$

- b. Menentukan *level of significance* (α) 5%

$$\text{nilai } t_{\text{tabel}} = \pm 2,052$$

- c. Kriteria pengujian (*rule of the test*)



$$t_{\text{tabel}} = \pm 2,052$$

H_1 diterima apabila $t_0 > 2,052$ atau $t_0 < -2,052$

H_1 ditolak apabila $-2,052 \leq t_0 \leq 2,052$

- d. Menghitung nilai dengan rumus yang digunakan untuk memperoleh nilai t_0 sampel berhubungan:

$$t_0 = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{(N \sum D^2) - (\sum D)^2}{N - 1}}}$$

Dimana $D = X_1 - X_2$

D = mean dari harga-harga D

X_1 = mean tarif pengiriman surat PT Pos Indonesia
(PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta

X_2 = mean tarif pengiriman surat metode ABC

N = jumlah subjek

- e. Penentuan daerah kritis

H_1 diterima apabila $t_0 > 2,052$ atau $t_0 < -2,052$

H_1 ditolak apabila $-2,052 \leq t_0 \leq 2,052$

f. Kesimpulan

Apabila terletak antara $-2,052 \leq t_0 \leq 2,052$ maka H_1 ditolak, berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara tarif pengiriman surat PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta dengan hasil penelitian.

Apabila $t_0 > 2,052$ atau $t_0 < -2,052$ maka H_1 diterima berarti ada perbedaan yang signifikan antara tarif pengiriman surat menurut PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta dengan hasil penelitian.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah berdirinya PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta

Kantor pos merupakan suatu instansi atau badan usaha yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa yang meliputi jasa pengiriman barang, pengiriman berita, pengiriman uang serta jasa lainnya. Kantor pos salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sangat berperan sebagai komunikasi dalam masyarakat luas. Kantor pos semula bernama *Post en Telegrafdienst* yang dibentuk oleh pemerintah Hindia Belanda tahun 1849 lalu berubah menjadi *Post Telegraf en Telefondienst* (PTT) melalui *staatsblad* no. 25, namun gedungnya berdiri sejak akhir tahun 1915 yang bertahan sampai jaman Jepang.

Pada tahun 1945 *Post Telegraf en Telefondienst* mengalami perubahan status menjadi Jawatan Pos Telepon dan Telegraf (Jawatan PTT) dengan status IBW (sekarang BUMN). Tahun 1961 berubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel), tahun 1964 PN Postel dipecah menjadi PN Pos dan Giro serta PN Telekomunikasi.

Pada tanggal 9 Maret 1978 PN Pos dan Giro berubah menjadi Perusahaan Umum Pos dan Giro. Akhirnya pada tahun 1995 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) no. 5 tanggal 27 Februari 1995 di depan notaris Soejipto, SH di Jakarta no. 117 tanggal 20 Juni 1995, pemerintah menetapkan peralihan

bentuk Perusahaan Umum (Perum) Pos dan Giro menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO).

B. Lokasi PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta

Bangunan PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta terletak di jalan Panembahan Senopati no. 2 Yogyakarta dengan luas 2.666 m². Pada tahun 1978 sebagian gedung yang seluas 993 m² terpaksa diruntuhkan karena sudah rapuh. Seluruh kegiatan PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta untuk sementara dipindahkan ke gedung PT Lepin yang terletak di jalan Sukonandi no. 9 Yogyakarta, setelah bangunan gedung di jalan Panembahan Senopati no. 2 selesai pada tanggal 27 Agustus 1986 Bapak Ahmad Taher selaku Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi meresmikan gedung tersebut sebagai Kantor Pos II Yogyakarta.

Sertifikat tanah dan bangunan gedung PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta diterbitkan pada tanggal 28 Agustus 1953 dengan no. C. P. 36/4/2, sertifikat tersebut berlaku berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Telekomunikasi. Sedangkan sertifikat hak guna bangunan diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Pertanahan Nasional tanggal 2 April 1993 dengan no. 354/H613/BPN/93. Untuk memperlancar proses pengolahan surat, PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta didukung oleh Kantor Pos Sentral (SPP) yang berada di kawasan Ring Road Utara di daerah Plemburan (55400) yang beroperasi sejak tanggal 15 April 1995.

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dapat diartikan sebagai susunan yang menunjukkan hubungan antar bagian dalam posisi suatu perusahaan. Struktur organisasi menspesifikasikan pembagian kerja serta menunjuk bagaimana fungsi atau kegiatan yang berbeda-beda, dihubungkan sampai batas-batas tertentu serta menunjuk hubungan pelaporan.

Struktur organisasi yang ditentukan dengan baik akan mendukung moral kerja pegawai. Pegawai dengan struktur organisasi diharapkan dapat mengetahui tentang tiap atasannya, bagaimana pekerjaannya cocok dengan struktur organisasi juga dibuat untuk memisahkan wewenang, hak maupun kewajiban masing-masing bagian. Selain itu juga akan memperjelas tingkatan manajemen yang dipakai suatu organisasi.

Berdasarkan jalannya wewenang, perintah dan tanggung jawab PT Pos Indonesia dalam pembagian kerja organisasi menggunakan struktur organisasi yaitu jalannya wewenang, perintah dan tanggung jawab segaris pada bagian yang menjadi tanggung jawab, dengan demikian seseorang hanya mendapat perintah dari satu orang atasan.

Susunan kerja pada Kantor Pos dan Giro Besar Yogyakarta diatur dengan berpedoman pada surat edaran Direktur Utama Pos tertanggal 1 Mei 1981 no. 14354/Dirutpos. Pedoman pengaturan pembagian tugas bagi pegawai pos di masing-masing ini menurut keadaan setelah diadakan inspeksi oleh Kepala Daerah Pos dan Giro pada bulan Oktober 1987. Sesuai peraturan tersebut maka pembagian tugas dari masing-masing jabatan adalah:

1. Kepala Kantor

- a. mengatur dan mengawasi kelancaran tugas di kantor pos
- b. mengatur pemanfaatan personalia dan peralatan kantor
- c. menerima saldo kas bendahara
- d. memeriksa sisa persediaan benda pos dan materai
- e. menandatangani laporan bulanan atau tahunan keuangan dan benda pos, laporan penerimaan dan pengeluaran eksploitasi, laporan hasil produksi, kegiatan operasional, kepegawaian, peralatan dan statistik.
- f. mengatur pelaksanaan dan kredit, peribadatan, HUT RI atau Pos dan rekreasi.
- g. mengatur pelaksanaan dana yang ada pada anggaran
- h. menilai perilaku tugas pegawai
- i. mewakili dinas dalam pertemuan dan rapat-rapat dengan instansi lain dan Kanwil Dept. Pos dan Telekomunikasi setempat.

2. Wakil Kepala Kantor

- a. mewakili kepala kantor jika tidak berada di tempat
- b. mengatur kelancaran dinas harian
- c. menyelesaikan segala persoalan rutin
- d. mengawasi segala pelaksanaan tugas bagian-bagian yang sifatnya operasional

3. Pengawas Umum

- a. melakukan pengawasan secara umum atas pelaksanaan tugas pekerjaan di bagian-bagian yang sifatnya operasional

- b. menangani masalah-masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh bagian-bagian

- c. menangani masalah keuangan, penyimpanan dan pengaduan

3. Bagian Tata Usaha

- a. bertanggung jawab atas kelancaran surat menyurat dan kearsipan, surat menyurat rahasia serta melaksanakan pekerjaan redaksional

- b. melaksanakan pekerjaan kesejahteraan umum

- c. mengawasi pengurusan pertukaran

- d. tugas lain atas instruksi kepala kantor

4. Bagian Bendahara Keuangan

- a. menerima uang dan surat berharga dari kasir dan bank

- b. menyimpan dan membuat rincian uang dalam anasir kas

- c. memberi panjar kerja pada kasir

- d. memeriksa dan menandatangani pengeluaran harian

- e. memeriksa dan menandatangani semua rencana harian

5. Bendahara Benda Pos dan Materai

- a. menerima, menyimpan dan menatausahakan persediaan benda pos dan materai yang diterima dari kantor pusat

- b. mengeluarkan benda pos dan materai dari persediaan untuk memenuhi permintaan loket-loket penjualan

- c. membuat buku neraca harian

6. Pengawas Kantor Pos Pembantu dan Kantor Pos Tambahan

- a. mengawasi dan bertanggung jawab atas keluaran dinas bagiannya

- b. memberikan neraca perhitungan kantor pos pembantu atau kantor pos tambahan
- c. menetapkan panjar kerja untuk kantor pos pembantu atau kantor pos tambahan
- d. membantu rekening koran
- e. tiap akhir tahun membuat lampiran daftar C1 (daftar tentang pensiun) dan memeriksa tutupan pensiun
- f. memeriksa neraca setiap bulan
- g. memeriksa nomor sandi pada G3 (daftar wesel) pengantar wesel

7. Bagian Wesel Pos

- a. memeriksa wesel yang akan dikirim atau pemeriksaan segitiga G3 (daftar wesel) golongan C
- b. memeriksa buku neraca tabel W3 (loket wesel 3) dan W4 (loket wesel 4)
- c. membuat daftar laporan loket
- d. memeriksa atau mengawasi penerbitan wesel pos berlangganan
- e. membuat wesel pos duplikat
- f. menyelesaikan masalah surat menyurat mengenai wesel pos

8. Bagian Tabanas dan Giro

- a. menerbitkan bukti diri urusan pos C7
- b. memeriksa neraca loket tabanas dan giro
- c. menyelesaikan surat menyurat persoalan bagiannya
- d. mengatur atau mengawasi pekerjaan loket

9. Bagian Surat Pos Tercatat dan Terdaftar

- a. memeriksa kebenaran penyerahan surat pos tercatat dan terdaftar (dari loket R) kepada pengantar surat tercatat dan terdaftar
- b. meneliti sebab-sebab tidak terantarnya surat pos tercatat dan terdaftar
- c. memeriksa neraca loket searah dan loket terima
- d. menerima dan menyelesaikan surat masuk
- e. menerima dan menyelesaikan berita terima surat tercatat dan terdaftar

10. Bagian Paket Pos

- a. memeriksa tutupan neraca loket urusan paket pos
- b. mencatat paket pos luar negeri yang dikenakan bea masuk
- c. membuat konsep surat dinas dalam pos mengenai paket pos
- d. mengirim naskah-naskah tutupan perhitungan paket pos ke kantor pusat atau kantor daerah pos

11. Ketua Pos I s/d III

- a. mengirim dan menerima kiriman pos dari kantor lain
- b. mengawasi pelaksanaan pengosongan bis surat
- c. mengawasi pengecapan perangko, surat pos dan surat dinas
- d. memeriksa uji coba kebenaran porto perangko berlangganan dan porto bayar
- e. memeriksa uji coba sortiran surat-surat
- f. memeriksa uang setoran dari materai dinas siang atau malam untuk disetorkan kepada kantor pos pusat
- g. membuat laporan neraca kantor pusat

- h. menyelesaikan korespondensi kantor pos

12. Bagian Perlengkapan dan Peralatan

- a. mengkoordinir bagian perlengkapan
- b. mengatur dan mengawasi kesiapan penggunaan peralatan kantor dan gudang
- c. membuat laporan tentang gudang
- d. melengkapi persediaan inventaris
- e. mengerjakan korespondensi bagian peralatan
- f. bertanggung jawab atas duplikat anak kunci
- g. melakukan reparasi barang inventaris dan permintaan barang pemakaian.

D. Visi dan Misi PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta

1. Visi PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta

Visi yang dilaksanakan dalam menyelenggarakan kegiatan yang dilakukan oleh PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta yaitu membangun, mengembangkan, meningkatkan pelayanan, serta penyediaan sarana pos dan giro baik dalam hubungan dalam maupun luar negeri yang peduli terhadap lingkungan yang dikelola oleh sumber daya manusia yang profesional, sehingga mampu memberikan layanan terbaik masyarakat untuk menunjang pembangunan nasional.

2. Misi PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta

Misi yang dilaksanakan dalam menyelenggarakan kegiatan yaitu:

- a. Menyediakan media komunikasi yaitu penyelenggaraan atau pelayanan pos yang handal dan terpercaya bagi seluruh masyarakat dan pemerintah yang ditujukan agar dapat menunjang kelancaran pembangunan nasional serta memperkuat dan menjalin persatuan dan keutuhan bangsa dan negara.
- b. Meningkatkan dan mengembangkan usaha yang selalu bertumpu pada peningkatan mutu pelayanan dengan menitik beratkan pada penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang tepat guna untuk mencapai kepuasan pelanggan atau konsumen serta berusaha memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh karyawan, para pemegang saham, masyarakat umum dan mitra kerja.

E. Personalia

1. Jumlah staf / karyawan

Dalam menyelenggarakan kegiatan usahanya, jumlah karyawan yang dimiliki PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta ada 155 orang, yang terdiri atas:

a. Kepala kantor	1 orang
b. Wakil kepala kantor	1 orang
c. Sumber daya manusia	8 orang
d. Akuntansi	3 orang
e. Keuangan	6 orang
f. Teknik sarana	5 orang
g. Giro	11 orang

- | | |
|---------------------------------------|----------|
| h. Pembinaan usaha kecil dan koperasi | 2 orang |
| i. Pengawas kantor cabang | 6 orang |
| j. Retail | 9 orang |
| k. Jasa keuangan | 10 orang |
| l. Filateli | 3 orang |
| m. Pengembangan usaha | 4 orang |
| n. Pengendalian mutu | 4 orang |
| o. Teknologi sistem informasi | 3 orang |
| p. Bisnis komunikasi | 14 orang |
| q. Traffic | 16 orang |
| r. Sopir | 10 orang |
| s. Pelayanan | 20 orang |
| t. Satpam | 10 orang |
| u. <i>Cleaning service</i> | 8 orang |
2. Hari dan jam kerja
- a. Hari kerja PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta
senin – sabtu, khusus loket dan pengiriman minggu buka.
- b. Jam kerja dan jam buka loket

<u>Hari</u>	<u>Jam kerja kantor</u>	<u>Jam buka loket</u>
Senin-Sabtu	08.00-16.00	I. 07.00-14.00
		II. 14.00-20.00
Minggu	Libur	09.00-18.00

3. Peraturan kepegawaian PT Pos Indonesia

- a. Penerimaan pegawai melalui tes tertulis, tes wawancara dan psikotes (dilakukan di wilayah pos VI Semarang). Setelah lolos melakukan uji coba kerja selama 3 bulan.
- b. Pengangkatan sebagai pegawai tetap melalui tahap:
 - 1) Uji coba pegawai selama 3 bulan dinilai oleh Kepala Kantor jika lulus jadi calon pegawai selama 1 tahun.
 - 2) Selanjutnya diberi kesempatan 3 kali untuk mengikuti tes menjadi pegawai tetap.
- c. Pemberhentian pegawai PT Pos Indonesia disebabkan oleh:
 - 1) Pensiun
 - 2) Hukuman disiplin karena melanggar peraturan
 - 3) Pensiun atas permohonan sendiri
- d. Kewajiban pegawai PT Pos Indonesia:
 - 1) Mentaati peraturan umum yang dikeluarkan oleh PT Pos Indonesia dan Pemerintah
 - 2) Mentaati peraturan tata tertib dan tata susila yang berlaku
 - 3) Menjaga kepentingan dan memelihara kekayaan PT Pos Indonesia
 - 4) Menjaga rahasia perusahaan dan rahasia jabatan
 - 5) Melaksanakan tugas sesuai dengan uraian tugas yang telah diberikan

- 6) Menjaga sikap dan tindakan di dalam maupun di luar PT Pos Indonesia untuk memelihara penghargaan, kepercayaan dan kewibawaan yang diperlukan dalam kedudukan sebagai pegawai PT Pos Indonesia.

e. Hak-hak pegawai PT Pos Indonesia:

- 1) Gaji bulanan
- 2) Tunjangan jabatan
- 3) Uang makan
- 4) Tunjangan kerja
- 5) Bonus
- 6) Uang transportasi
- 7) Cuti tahunan, setiap pegawai mempunyai hak cuti tahunan setelah mengisi formulir dan ditandatangani oleh Manager SDM. Hak cuti selama 12 hari kerja dalam setahun.
- 8) Cuti bersalin, diperoleh dengan syarat:
 - Karyawan sudah menjadi pegawai tetap
 - Minimal selisih antara tanggal pemeriksaan dengan tanggal cuti 7 bulan
 - Lamanya cuti 3 bulan (waktu pengambilan cuti diserahkan karyawan)

F. Jenis Produk yang Ditawarkan

1. Surat kilat khusus (dalam negeri)
2. Surat standar (dalam negeri)
3. Surat ekspres (luar negeri)
4. Surat tercatat (luar negeri)
5. Surat terdaftar (dinas)
6. Wesel pos
7. Giro
8. Materai
9. Perangko prisma

BAB V

ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta tidak menentukan besarnya tarif pengiriman surat, namun langsung mendapat daftar tarif dari Kantor Pos Pusat yang terletak di Bandung. Kantor Pos II Yogyakarta tidak dapat memberikan keterangan tentang penentuan tarif surat, sehingga penelitian ini hanya membandingkan besarnya tarif yang ada dengan besarnya tarif yang dihitung dengan metode *Activity Based Costing*.

Kantor Pos II Yogyakarta memiliki lima produk surat, yaitu:

1. Surat standar adalah pengiriman surat dalam negeri yang biasanya konsumen menggunakan perangko untuk biaya pengirimannya yang besarnya disesuaikan dengan berat surat.
2. Surat kilat khusus adalah pengiriman surat dalam negeri tidak menggunakan perangko yang pengirimannya lebih cepat dari surat standar.
3. Surat ekspres adalah pengiriman surat ke luar negeri yang besarnya biaya disesuaikan dengan kurs dollar yang berlaku.
4. Surat tercatat adalah pengiriman surat ke luar negeri yang biasanya digunakan untuk mengirim surat-surat berharga.
5. Surat terdaftar adalah pengiriman surat dalam negeri namun khusus untuk pengiriman surat dinas antar instansi.

Besarnya tarif pengiriman surat yang dibebankan ke konsumen disesuaikan dengan kota tujuan dan berat surat tersebut. Berat surat telah dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok, yaitu:

1. < 20 gram
2. 20 gram s/d 50 gram
3. 50 gram s/d 100 gram
4. 100 gram s/d 250 gram
5. 250 gram s/d 500 gram
6. 500 gram s/d 1000 gram
7. 1000 gram s/d 2000 gram (untuk surat standar)
8. > 1000 gram biaya ditambah untuk setiap kenaikan 100 gram berikutnya (untuk surat kilat khusus)

Penelitian hanya untuk produk surat standar dan surat kilat khusus. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel kota tujuan secara random, untuk surat standar kota tujuannya Pulau Jawa dan Pulau Sumatra sedangkan untuk surat kilat khusus tujuan Jabotabek dan Sumatra Utara.

Fasilitas manufaktur yang dimiliki oleh PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta untuk produk surat standar dan surat kilat khusus yaitu komputer (12 buah), timbangan (9 buah), stampel (9 buah) dan mobil (25 buah).

B. Analisis Data

1. Mendeskripsikan tarif surat dengan metode ABC

Langkah pertama dalam penghitungan tarif pengiriman surat dengan metode *Activity Based Costing* adalah menentukan aktivitas dan mengklasifikasikan aktivitas berdasarkan level aktivitas, pada tabel V. 1.

Tabel V. 1. Daftar Aktivitas PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta

No	Aktivitas	Level Aktivitas
1.	Menimbang surat	Unit
2.	Mengetik alamat surat	Unit
3.	<i>Printing</i> nota	Unit
4.	Memberi cap pada surat	Unit
5.	<i>Sorting</i>	Unit
6.	<i>Packing</i>	Unit
7.	Perawatan kendaraan	Batch
8.	Pemakaian bahan bakar kendaraan	Batch
9.	Perawatan komputer	Batch
10.	Perawatan timbangan	Batch
11.	Mengawasi surat masuk	Batch
12.	Mengawasi <i>packing & sorting</i>	Batch
13.	Mengawasi pengiriman surat	Batch
14.	Perawatan gedung	Fasilitas
15.	Manajemen perusahaan	Fasilitas
16.	Pengamanan perusahaan	Fasilitas
17.	Pengiriman surat	Batch

Sumber: PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta

Langkah kedua, PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta melakukan 17 jenis aktivitas dan langkah selanjutnya adalah membebankan biaya ke setiap aktivitas yang diuraikan pada tabel V. 2 sebagai berikut:

Tabel V. 2. Daftar Biaya Aktivitas PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta

Aktivitas	Keterangan	Biaya Tahunan * (Rp)	Activity Driver	Kuantitas Tahunan
Menimbang surat	Harga beli timbangan, biaya listrik, gaji pegawai	38.500.000	Jumlah surat	612.850 surat
Mengetik alamat surat	Harga beli komputer (9 buah), biaya listrik, gaji pegawai	40.000.000	Jumlah surat	612.850 surat
Printing nota	Harga beli pita <i>print</i> , kertas <i>print</i> dan <i>printer</i> , biaya listrik, gaji pegawai	52.750.000	Jumlah surat	612.850 surat
Memberi cap pada surat	Harga beli bantalan cap, palu stampel, tinta, gaji pegawai	46.650.000	Jumlah surat	612.850 surat
Sorting	Harga beli komputer (3 buah), rak dari kayu, <i>scanner</i> , biaya listrik, gaji pegawai	44.500.000	Jumlah surat	612.850 surat
Packing	Harga beli karung, tali, stampel, timah, gaji pegawai	39.600.000	Jumlah surat	612.850 surat
Perawatan kendaraan	Biaya servise 2 bulan sekali, gaji sopir, biaya depresiasi kendaraan	85.950.000	Jam mesin	300 jam
Pemakaian bahan bakar kendaraan	Harga beli bensin dan solar	225.000.000	Jam mesin	45.000 jam
Perawatan komputer	Biaya servise, gaji teknisi, biaya depresiasi komputer	42.985.000	Jam komputer	56.160 jam
Perawatan timbangan	Biaya servise, gaji teknisi, biaya depresiasi timbangan	49.000.000	Jam timbangan	42.120 jam
Mengawasi surat masuk	Gaji supervisor, biaya telepon	56.000.000	Jam supervisor	4.680 jam
Mengawasi <i>sorting & packing</i>	Gaji supervisor, biaya telepon	58.750.000	Jam supervisor	4.680 jam
Mengawasi pengiriman surat	Gaji supervisor, biaya telepon	54.450.000	Jam supervisor	4.680 jam
Perawatan gedung	Gaji pegawai, sewa gedung, biaya depresiasi gedung	145.850.000	Jumlah surat kantor pos	2.451.400 surat
Manajemen perusahaan	Gaji kepala kantor, gaji wakil kepala kantor, gaji pengawas umum, biaya listrik, biaya telepon	201.000.000	Jumlah surat kantor pos	2.451.400 surat
Pengamanan perusahaan	Gaji satpam, biaya telepon	80.000.000	Jumlah surat kantor pos	2.451.400 surat
Pengiriman surat	Biaya pengiriman, gaji pegawai	327.000.000	Jumlah surat	612.850 surat

Sumber: PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta

* Perhitungan lihat lampiran 3

Keterangan besarnya kuantitas tahunan:

- 1) 612.850 surat merupakan banyaknya surat kilat khusus dan surat standar yang diterima PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta untuk tujuan pulau Jawa dan pulau Sumatra (surat standar) serta Jabotabek dan Sumatra Utara (surat kilat khusus) selama tahun 2003.
- 2) 300 jam ($2 \text{ jam} \times 6 \times 25 \text{ mobil}$)
- 3) 45.000 jam ($5 \text{ jam} \times 30 \text{ hari} \times 12 \text{ bulan} \times 25 \text{ mobil}$)
- 4) 56.160 jam ($13 \text{ jam} \times 30 \text{ hari} \times 12 \text{ bulan} \times 12 \text{ komputer}$)
- 5) 42.120 jam ($13 \text{ jam} \times 30 \text{ hari} \times 12 \text{ bulan} \times 9 \text{ timbangan}$)
- 6) 4.680 jam ($13 \text{ jam} \times 30 \text{ hari} \times 12 \text{ bulan}$)
- 7) 2.451.400 surat merupakan banyaknya surat yang diterima PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta selama tahun 2003.

Perawatan gedung, manajemen perusahaan dan pengamanan perusahaan merupakan level fasilitas namun memiliki *activity driver* jumlah surat kantor pos karena pembebanan biayanya dari surat standar dan surat kilat khusus

Langkah ketiga, mengelompokkan aktivitas sejenis atau homogen. Pengelompokkan dilakukan berdasarkan persamaan aktivitas penggerak, yang disajikan pada tabel V. 3.



Tabel V. 3. Daftar Kelompok Aktivitas Sejenis (Homogen) Surat Standar dan Surat Kilat Khusus

Keterangan	Biaya tahunan (Rp)	Kuantitas tahunan
Kelompok 1		
• Menimbang surat	38.500.000	612.850 surat
• Mengetik alamat surat	40.000.000	612.850 surat
• <i>Printing</i> nota	52.750.000	612.850 surat
• Memberi cap pada surat	46.650.000	612.850 surat
• <i>Sorting</i>	44.500.000	612.850 surat
• <i>Packing</i>	<u>39.600.000</u>	612.850 surat
Total	262.000.000	
Kelompok 2	85.950.000	300 jam
• Perawatan kendaraan		
Kelompok 3		
• Pemakaian bahan bakar kendaraan	225.000.000	45.000 jam
Kelompok 4		
• Perawatan komputer	42.985.000	56.160 jam
Kelompok 5		
• Perawatan timbangan	49.000.000	42.120 jam
Kelompok 6		
• Mengawasi surat masuk	56.000.000	4.680 jam
• Mengawasi <i>sorting & packing</i>	58.750.000	4.680 jam
• Mengawasi pengiriman surat	<u>54.450.000</u>	4.680 jam
Total	169.200.000	
Kelompok 7		
• Perawatan gedung	145.850.000	2.451.400 surat
• Manajemen perusahaan	201.000.000	2.451.400 surat
• Pengamanan perusahaan	<u>80.000.000</u>	2.451.400 surat
Total	426.850.000	
Kelompok 8		
• Pengiriman surat	327.000.000	612.850 surat

Sumber: PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta

Langkah selanjutnya adalah mengalokasikan biaya-biaya ke masing-masing produk untuk menentukan tarif dari produk, pada tabel V. 4

Tabel V. 4. Daftar Alokasi Biaya Surat Standar dan Surat Kilat Khusus

Jenis Surat	Jumlah Surat	Perawatan Kendaraan (1)	Pemakaian BBM (2)	Penggunaan Komputer (3)	Penggunaan Timbangan (4)	Jam Tugas Supervisor (5)	Jumlah surat (6)	Pengiriman surat (7)
Standar								
1. Yogya – Pulau Jawa								
• < 20 gr	49.028	24	3.600	4.493	3.370	374	49.028	49.028
• 20 gr – 50 gr	44.125	22	3.240	4.043	3.033	336	44.125	44.125
• 50 gr – 100 gr	41.674	20	3.060	3.819	2.864	318	41.674	41.674
• 100 gr – 250 gr	36.771	18	2.700	3.370	2.527	280	36.771	36.771
• 250 gr – 500 gr	26.965	13	1.980	2.471	1.853	205	26.965	26.965
• 500 gr – 1000 gr	24.514	12	1.800	2.246	1.684	187	24.514	24.514
• 1000 gr – 2000 gr	22.036	11	1.618	2.019	1.514	168	22.036	22.036
2. Yogya – Pulau Sumatra								
• < 20 gr	24.514	12	1.800	2.246	1.685	187	24.514	24.514
• 20 gr – 50 gr	22.063	11	1.620	2.019	1.516	168	22.063	22.063
• 50 gr – 100 gr	20.837	10	1.530	1.909	1.432	159	20.837	20.837
• 100 gr – 250 gr	18.835	9	1.352	1.726	1.294	142	18.835	18.835
• 250 gr – 500 gr	13.483	8	990	1.235	927	102	13.483	13.483
• 500 gr – 1000 gr	12.257	6	900	1.123	842	93	12.257	12.257
• 1000 gr – 2000 gr	11.031	5	810	1.011	758	84	11.031	11.031
Kilat khusus								
1. Yogya – Jabotabek								
• < 20 gr	36.771	18	2.700	3.370	2.527	280	36.771	36.771
• 20 gr – 50 gr	33.094	16	2.430	3.033	2.274	252	33.094	33.094
• 50 gr – 100 gr	31.255	15	2.295	2.829	2.125	238	31.255	31.255
• 100 gr – 250 gr	27.578	13	2.025	2.527	1.895	210	27.578	27.578
• 250 gr – 500 gr	20.225	10	1.485	1.853	1.390	154	20.225	20.225
• 500 gr – 1000 gr	18.385	9	1.350	1.685	1.263	140	18.385	18.385
• Per 100 gr berikutnya	16.547	8	1.215	1.516	1.137	126	16.547	16.547
2. Yogya – Sumatra Utara								
• < 20 gr	12.257	7	900	1.124	842	98	12.257	12.257
• 20 gr – 50 gr	11.031	6	810	1.011	758	89	11.031	11.031
• 50 gr – 100 gr	10.418	5	765	955	716	80	10.418	10.418
• 100 gr – 250 gr	9.193	4	675	842	631	70	9.193	9.193
• 250 gr – 500 gr	6.741	3	495	618	463	51	6.741	6.741
• 500 gr – 1000 gr	6.129	3	450	562	421	46	6.129	6.129
• Per 100 gr berikutnya	5.516	2	405	505	379	42	5.516	5.516
Total	612.850	300	45.000	56.160	42.120	4.680	612.850	612.850

Sumber: Diolah dari data primer

Keterangan tabel V. 4:

$$(1) \left(\frac{\text{Jumlah surat}}{\text{Total jumlah surat}} \times 100\% \right) \times \text{Total perawatan kendaraan}$$

$$(2) \left(\frac{\text{Jumlah surat}}{\text{Total jumlah surat}} \times 100\% \right) \times \text{Total pemakaian BBM}$$

$$(3) \left(\frac{\text{Jumlah surat}}{\text{Total jumlah surat}} \times 100\% \right) \times \text{Total penggunaan komputer}$$

$$(4) \left(\frac{\text{Jumlah surat}}{\text{Total jumlah surat}} \times 100\% \right) \times \text{Total penggunaan timbangan}$$

$$(5) \left(\frac{\text{Jumlah surat}}{\text{Total jumlah surat}} \times 100\% \right) \times \text{Total jam supervisor}$$

(6) dan (7) Jumlah surat

Penghitungan besarnya tarif per unit aktivitas :

$$\text{a. Kelompok 1: } \frac{\text{Rp } 262.000.000}{612.850 \text{ surat}} = \text{Rp } 427,51 / \text{surat}$$

$$\text{b. Kelompok 2: } \frac{\text{Rp } 85.950.000}{300 \text{ jam mesin}} = \text{Rp } 286.500 / \text{jam mesin}$$

$$\text{c. Kelompok 3: } \frac{\text{Rp } 225.000.000}{45.000 \text{ jam mesin}} = \text{Rp } 5.000 / \text{jam mesin}$$

$$\text{d. Kelompok 4: } \frac{\text{Rp } 42.985.000}{56.160 \text{ jam komputer}} = \text{Rp } 765,4 / \text{jam komputer}$$

$$\text{e. Kelompok 5: } \frac{\text{Rp } 49.000.000}{42.120 \text{ jam timbangan}} = \text{Rp } 1.163,34 / \text{jam timbangan}$$

$$\text{f. Kelompok 6: } \frac{\text{Rp } 169.200.000}{4.680 \text{ jam supervisor}} = \text{Rp } 36.153,85 / \text{jam supervisor}$$

$$\text{g. Kelompok 7: } \frac{\text{Rp } 426.850.000}{2.451.400 \text{ surat}} = \text{Rp } 174,12 / \text{surat}$$

$$\text{h. Kelompok 8: } \frac{\text{Rp } 327.000.000}{612.850 \text{ surat}} = \text{Rp } 533,57 / \text{surat}$$

Langkah selanjutnya menghitung besarnya tarif biaya per unit pengiriman surat pada tabel V. 5, penghitungannya dapat dilihat di lampiran 1.

Tabel V. 5. Daftar Tarif Biaya Per Unit Pengiriman Surat Dengan Metode *Activity Based Costing*

Jenis Surat	Tarif Biaya Per Unit Surat (Rp)
Standar	
1. Yogya – Pulau Jawa	
• < 20 gr	2.019,53
• 20 gr – 50 gr	2.021,63
• 50 gr – 100 gr	2.016,92
• 100 gr – 250 gr	2.019,10
• 250 gr – 500 gr	2.016,52
• 500 gr – 1000 gr	2.019,54
• 1000 gr – 2000 gr	2.022,15
2. Yogya – Pulau Sumatra	
• < 20 gr	2.019,58
• 20 gr – 50 gr	2.021,46
• 50 gr – 100 gr	2.016,83
• 100 gr – 250 gr	2.066,68
• 250 gr – 500 gr	2.047,04
• 500 gr – 1000 gr	2.018,06
• 1000 gr – 2000 gr	2.008,72
Kilat khusus	
1. Yogya – Jabotabek	
• < 20 gr	2.019,10
• 20 gr – 50 gr	2.017,35
• 50 gr – 100 gr	2.014,63
• 100 gr – 250 gr	2.013,89
• 250 gr – 500 gr	2.019,78
• 500 gr – 1000 gr	2.019,09
• Per 100 gr berikutnya	2.017,30
2. Yogya – Sumatra Utara	
• < 20 gr	2.056,25
• 20 gr – 50 gr	2.051,08
• 50 gr – 100 gr	2.018,72
• 100 gr – 250 gr	2.003,35
• 250 gr – 500 gr	2.004,58
• 500 gr – 1000 gr	2.015,10
• Per 100 gr berikutnya	1.982,60

Sumber: Diolah dari data primer

Penghitungan tarif pengiriman surat dapat dilakukan setelah menghitung besarnya *Mark up*.

$$\text{Mark up} = \frac{\text{Laba usaha}}{\text{Total biaya}} \times 100\%$$

$$\text{Mark up} = \frac{283.013.990}{1.230.985.000} \times 100\%$$

$$\text{Mark up} = 0,2299 \text{ dibulatkan menjadi } 0,23 = 23\%$$

Setelah besarnya *mark up* diketahui selanjutnya menentukan besarnya tarif pengiriman surat, pada tabel V. 6

$$\text{Tarif pengiriman surat} = \text{Tarif biaya per unit} + \text{Mark up}$$

Tabel V. 6. Tarif Pengiriman Surat Dengan Metode *Activity Based Costing*

Jenis surat	1 Tarif biaya per unit (Rp)	2 <i>Mark up</i> (%)	3 <i>Mark up</i> (Rp) 1 X 2	4 Tarif pengiriman surat (Rp) 1 + 3
Standar				
1. Yogya – Pulau Jawa				
• < 20 gr	2.019,53	23	464,37	2.483,37
• 20 gr – 50 gr	2.021,63	23	464,97	2.486,60
• 50 gr – 100 gr	2.016,92	23	463,89	2.480,81
• 100 gr – 250 gr	2.019,10	23	464,39	2.483,49
• 250 gr – 500 gr	2.016,52	23	463,80	2.480,32
• 500 gr – 1000 gr	2.019,54	23	464,49	2.484,03
• 1000 gr – 2000 gr	2.022,15	23	465,09	2.487,24
2. Yogya – Pulau Sumatra				
• < 20 gr	2.019,58	23	464,50	2.484,08
• 20 gr – 50 gr	2.021,46	23	464,94	2.486,40
• 50 gr – 100 gr	2.016,83	23	463,87	2.480,70
• 100 gr – 250 gr	2.066,68	23	475,34	2.542,02
• 250 gr – 500 gr	2.047,04	23	470,82	2.517,86
• 500 gr – 1000 gr	2.018,06	23	464,15	2.482,21
• 1000 gr – 2000 gr	2.008,72	23	462,01	2.470,73
Kilat khusus				
1. Yogya – Jabotabek				
• < 20 gr	2.019,10	23	464,39	2.483,49
• 20 gr – 50 gr	2.017,35	23	463,99	2.481,34
• 50 gr – 100 gr	2.014,63	23	464,51	2.484,14
• 100 gr – 250 gr	2.013,89	23	463,19	2.477,08
• 250 gr – 500 gr	2.019,78	23	464,55	2.484,33
• 500 gr – 1000 gr	2.019,09	23	464,39	2.483,48
• Per 100 gr berikutnya	2.017,30	23	463,98	2.481,28
2. Yogya – Sumatra Utara				
• < 20 gr	2.056,25	23	472,94	2.529,19
• 20 gr – 50 gr	2.051,08	23	471,75	2.522,83
• 50 gr – 100 gr	2.018,72	23	464,31	2.483,03
• 100 gr – 250 gr	2.003,35	23	460,77	2.464,12
• 250 gr – 500 gr	2.004,58	23	461,05	2.465,63
• 500 gr – 1000 gr	2.015,10	23	463,47	2.478,57
• Per 100 gr berikutnya	1.982,60	23	456,00	2.438,60

Sumber: Diolah dari data primer

Tabel V. 7. Daftar Tarif Pengiriman Surat PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta Tahun 2004

Jenis Surat	Tarif pengiriman surat (Rp)
Standar	
1. Yogya – Pulau Jawa	
• < 20 gr	1.500
• 20 gr – 50 gr	2.300
• 50 gr – 100 gr	2.900
• 100 gr – 250 gr	4.000
• 250 gr – 500 gr	6.000
• 500 gr – 1000 gr	9.000
• 1000 gr – 2000 gr	12.000
2. Yogya – Pulau Sumatra	
• < 20 gr	1.500
• 20 gr – 50 gr	2.700
• 50 gr – 100 gr	3.400
• 100 gr – 250 gr	5.400
• 250 gr – 500 gr	9.000
• 500 gr – 1000 gr	14.000
• 1000 gr – 2000 gr	22.000
Kilat khusus	
1. Yogya – Jabotabek	
• < 20 gr	3.900
• 20 gr – 50 gr	4.400
• 50 gr – 100 gr	4.900
• 100 gr – 250 gr	8.300
• 250 gr – 500 gr	12.700
• 500 gr – 1000 gr	20.900
• Per 100 gr berikutnya	21.000
2. Yogya – Sumatra Utara	
• < 20 gr	3.900
• 20 gr – 50 gr	4.800
• 50 gr – 100 gr	5.600
• 100 gr – 250 gr	10.100
• 250 gr – 500 gr	16.500
• 500 gr – 1000 gr	28.500
• Per 100 gr berikutnya	28.500

Sumber: PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta

2. Menganalisis signifikan atau tidaknya tarif surat PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta dengan tarif menurut teori.

Uji beda yang digunakan adalah t-tes sampel berhubungan (*correlated samples*). Langkah-langkah pengujiannya adalah :

- a. Menyusun formasi H_0 dan H_1

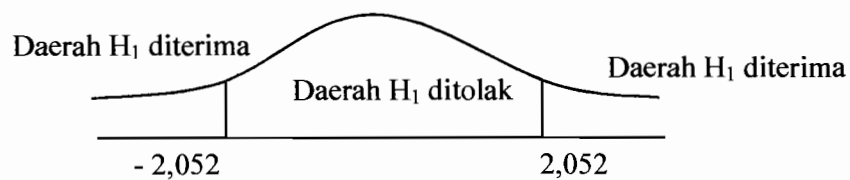
$H_0 : \mu_1$ Tarif PT Pos Indonesia = μ_2 Tarif hasil penelitian

$H_1 : \mu_1$ Tarif PT Pos Indonesia $\neq$ μ_2 Tarif hasil penelitian

- b. Menentukan *level of significance* (α) 5%

nilai $t_{\text{tabel}} = \pm 2,052$

- c. Kriteria pengujian (*rule of the test*)



$$t_{\text{tabel}} = \pm 2,052$$

H_1 diterima apabila $t_0 > 2,052$ atau $t_0 < -2,052$

H_1 ditolak apabila $-2,052 \leq t_0 \leq 2,052$

- d. Menghitung nilai statistik dengan rumus yang digunakan untuk memperoleh nilai t_0 sampel berhubungan perhitungan pada lampiran 2.

$$t_0 = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{(N \sum D^2) - (\sum D)^2}{N - 1}}}$$

$$t_0 = \frac{199,048,03}{\sqrt{\frac{(28 \times 3.171.000,031) - (199,048,03)^2}{28 - 1}}}$$

$$t_0 = \frac{199.048,03}{42.673,56}$$

$$t_0 = 4,66$$

e. Penentuan daerah kritis

H_1 diterima apabila $t_0 < -2,052$ atau $t_0 > 2,052$

H_1 ditolak apabila $-2,052 \leq t_0 \leq 2,052$

f. Kesimpulan

Oleh karena $t_0 = 4,66$ terletak $> 2,052$ maka H_1 diterima, berarti ada perbedaan yang signifikan antara tarif pengiriman surat PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta dengan hasil penelitian.

C. Pembahasan

Berdasarkan uji hipotesa beda dua *mean* untuk sampel berhubungan pengiriman surat untuk tahun 2003 nilai $t_0 = 4,66$ terletak $> 2,052$ maka H_1 diterima. Berarti memang ada perbedaan tarif pengiriman surat PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta dengan penghitungan tarif yang kosnya dihitung dengan metode ABC, adapun perbedaan tersebut dikarenakan oleh perbedaan konsep perhitungan tarif pengiriman surat yang dilakukan PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta dengan peneliti.

Besarnya tarif yang kosnya dihitung dengan metode *Activity Based Costing* jauh lebih rendah daripada tarif yang ditetapkan oleh PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta dikarenakan oleh perbedaan pembebanan biaya ke produk. PT Pos Indonesia membebankan biaya

berdasarkan berat surat sedangkan tarif yang kosnya dihitung dengan metode *Activity Based Costing* membebankan biaya berdasarkan aktivitas dan jumlah surat.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa menurut perhitungan tarif pengiriman surat yang kosnya dihitung dengan metode *Activity Based Costing* ada perbedaan yang signifikan dengan perhitungan tarif pengiriman surat PT Pos Indonesia. Peneliti telah menghitung uji hipotesa beda dua *mean* untuk sampel berpasangan dan dapat disimpulkan bahwa tarif pengiriman surat yang kosnya dihitung dengan metode ABC ada perbedaan dengan tarif pengiriman surat menurut perusahaan, karena dari hasil uji statistik tarif pengiriman surat tahun 2003 nilai $t_0 = 4,66$ terletak $> 2,052$.

B. Keterbatasan

Selama menyusun skripsi ini, penulis memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penulis tidak mendapatkan cara penghitungan tarif pengiriman surat dari PT Pos Indonesia, namun hanya mendapatkan daftar tarif pengiriman surat di Kantor Pos Besar Yogyakarta.
2. Produk yang diteliti hanya surat standar untuk tujuan pulau Sumatra dan pulau Jawa serta surat kilat khusus untuk tujuan Sumatra Utara dan Jabotabek.
3. Tidak ada pengelompokkan perhitungan berat surat di PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta.

C. Saran

Peneliti telah melakukan penghitungan tarif pengiriman surat standar dan surat kilat khusus yang kosnya dihitung dengan metode *Activity Based Costing* berdasarkan data-data yang didapat dari PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta, ternyata ada perbedaan besarnya tarif pengiriman surat standar dan surat kilat khusus. Maka penulis menyarankan untuk memakai ABC sebagai pertimbangan penentuan kos (harga pokok) tarif pengiriman surat standar dan surat kilat khusus dari Yogyakarta ke kota-kota tujuan, agar pelanggan tidak terlalu besar dibebankan ongkos kirim.

PT Pandu Siwi Sentosa merupakan salah satu perusahaan yang melayani jasa pengiriman surat kilat akan dijadikan sebagai pembanding besarnya tarif pengiriman surat kilat khusus dengan PT Pos Indonesia untuk tujuan kota Medan dan Jakarta dengan berat surat 1 kg.

PT Pos Indonesia:	Medan	Rp 28.500
	Jakarta	Rp 20.900
PT Pandu Siwi Sentosa:	Medan	Rp 15.000
	Jakarta	Rp 8.000

Daftar tarif secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

- Blocher, Edward J., Kung H. Chen and Thomas W. Lin. (2000). *Cost Management: A Strategic Emphasis*, (edisi terjemahan). Jakarta: Salemba Empat.
- Budiyuwono, Nugroho. (1988). *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*. Jilid 2. Yogyakarta. BPFE
- Gayle, Rayburn L. (1996). *Cost Accounting: Using a Cost Management Approach*, sixth edition. South-Western Publishing Company. USA
- Hansen, Don R dan Maryanne M. Mowen (2000). *Managemant Accounting*, (edisi terjemahan). Jilid I. Jakarta: Erlangga
- Horngren, Charles T.,Stratton and Sundem. (2000). *Cost Accounting: A Managerial Approach*, tenth edition. Prentice Hall Publishing Company. USA
- Kotler, Philip. (1987). *Manajemen Pemasaran: Analisis Perencanaan Pengendalian*, (edisi terjemahan). Jilid II. Jakarta: Erlangga
- Muhadi dan Joko Siswanto. (2001). *Akuntansi Biaya I*. Yogyakarta: Kanisius
- Mulyadi. (1993). *Akuntansi Biaya V*. Yogyakarta: BPFE
- _____. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, edisi 3. Yogyakarta: BP STIE YKPN
- Nugiyantoro, Burhan, Gunawan dan Marzuki. (2000). *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: UGM Press
- Supriyono, RA. (1993). *Akuntansi Manajemen III: Proses Pengendalian Manajemen*, edisi I. Yogyakarta: BPFE dan STIE YKPN
- _____. (1989). *Akuntansi Manajemen I: Konsep Dasar Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan*, edisi I. Yogyakarta: BPFE
- Swastha, Basu. (1989). *Asas-asas Marketing*. Yogyakarta: Liberty
- Tjiptono, Fandy. (1995). *Strategi Pemasaran*, edisi I. Yogyakarta: Andi Offset
- Wahyuningsih, Margareta Estu. (2003). *Penentuan Harga Pokok Jasa Pengiriman Berdasarkan Aktivitas*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. Tidak untuk dipublikasikan.

Lampiran 1

Perhitungan tarif biaya per unit surat dengan metode *Activity Based Costing*

$$\frac{(378,56 \times 49028) + (286500 \times 24) + (5000 \times 3600) + (765,4 \times 4493) + (1163,34 \times 3370) + (36153,85 \times 374) + (174,12 \times 49028) + (533,57 \times 49028)}{49028} = 2019,53$$

$$\frac{(378,56 \times 44125) + (286500 \times 22) + (5000 \times 3240) + (765,4 \times 4043) + (1163,34 \times 3033) + (36153,85 \times 336) + (174,12 \times 44125) + (533,57 \times 44125)}{44125} = 2021,63$$

$$\frac{(378,56 \times 41674) + (286500 \times 20) + (5000 \times 3060) + (765,4 \times 3819) + (1163,34 \times 2864) + (36153,85 \times 318) + (174,12 \times 41674) + (533,57 \times 41674)}{41674} = 2016,92$$

$$\frac{(378,56 \times 36771) + (286500 \times 18) + (5000 \times 2700) + (765,4 \times 3370) + (1164,34 \times 2527) + (36153,85 \times 280) + (174,12 \times 36771) + (533,57 \times 36771)}{36771} = 2019,10$$

$$\frac{(378,56 \times 26965) + (286500 \times 13) + (5000 \times 1980) + (765,4 \times 2471) + (1164,34 \times 1853) + (36153,85 \times 205) + (174,12 \times 26965) + (533,57 \times 26965)}{26965} = 2016,52$$

$$\frac{(378,56 \times 24514) + (286500 \times 12) + (5000 \times 1800) + (765,4 \times 2246) + (1164,34 \times 1684) + (36153,85 \times 187) + (174,12 \times 24514) + (533,57 \times 24514)}{24514} = 2019,54$$

$$\frac{(378,56 \times 22036) + (286500 \times 11) + (5000 \times 1618) + (765,4 \times 2019) + (1164,34 \times 1514) + (36153,85 \times 168) + (174,12 \times 22036) + (533,57 \times 22036)}{22036} = 2022,15$$

$$\frac{(378,56 \times 24514) + (286500 \times 12) + (5000 \times 1800) + (765,4 \times 2246) + (1164,34 \times 1685) + (36153,85 \times 187) + (174,12 \times 24514) + (533,57 \times 24514)}{24514} = 2019,58$$

$$\frac{(378,56 \times 22063) + (286500 \times 11) + (5000 \times 1620) + (765,4 \times 2019) + (1164,34 \times 1514) + (36153,85 \times 168) + (174,12 \times 22063) + (533,57 \times 22063)}{22.063} = 2021,46$$

$$\frac{(378,56 \times 20837) + (286500 \times 10) + (5000 \times 1530) + (765,4 \times 1909) + (1163,34 \times 1432) + (36153,85 \times 159) + (174,12 \times 20837) + (533,57 \times 20837)}{20837} = 2016,83$$

$$\frac{(378,56 \times 18835) + (286500 \times 9) + (5000 \times 1352) + (765,4 \times 1726) + (1164,34 \times 1294) + (36153,85 \times 143) + (174,12 \times 18835) + (533,57 \times 18835)}{18835} = 2066,68$$

$$\frac{(378,56 \times 13483) + (286500 \times 8) + (5000 \times 990) + (765,4 \times 1235) + (1164,34 \times 927) + (36153,85 \times 102) + (174,12 \times 13483) + (533,57 \times 13483)}{13483} = 2047,04$$

$$\frac{(378,56 \times 12257) + (286500 \times 6) + (5000 \times 900) + (765,4 \times 1123) + (1164,34 \times 842) + (36153,85 \times 93) + (174,12 \times 12257) + (533,57 \times 12257)}{12257} = 2018,06$$

$$\frac{(378,56 \times 11031) + (286500 \times 5) + (5000 \times 810) + (765,4 \times 1011) + (1164,34 \times 758) + (36153,85 \times 84) + (174,12 \times 11031) + (533,57 \times 11031)}{11031} = 2008,72$$

$$\frac{(378,56 \times 36771) + (286500 \times 18) + (5000 \times 2700) + (765,4 \times 3370) + (1164,34 \times 2527) + (36153,85 \times 280) + (174,12 \times 36771) + (533,57 \times 36771)}{36771} = 2019,1$$

$$\frac{(378,56 \times 33094) + (286500 \times 16) + (5000 \times 2430) + (765,4 \times 3033) + (1164,34 \times 2274) + (36153,85 \times 252) + (174,12 \times 33094) + (533,57 \times 33094)}{33094} = 2017,35$$

$$\frac{(378,56 \times 31255) + (286500 \times 15) + (5000 \times 2295) + (765,4 \times 2829) + (1164,34 \times 2125) + (36153,85 \times 238) + (174,12 \times 31255) + (533,57 \times 31255)}{31255} = 2014,63$$

$$\frac{(378,56 \times 27578) + (286500 \times 13) + (5000 \times 2025) + (765,4 \times 2527) + (1164,34 \times 1895) + (36153,85 \times 210) + (174,12 \times 27578) + (533,57 \times 27578)}{27578} = 2013,89$$

$$\frac{(378,56 \times 20225) + (286500 \times 10) + (5000 \times 1485) + (765,4 \times 1835) + (1164,34 \times 1390) + (36153,85 \times 154) + (174,12 \times 20225) + (533,57 \times 20225)}{20225} = 2019,78$$

$$\frac{(378,56 \times 18385) + (286500 \times 9) + (5000 \times 1350) + (765,4 \times 1685) + (1164,34 \times 1263) + (36153,85 \times 140) + (174,12 \times 18385) + (533,57 \times 18385)}{18385} = 2019,09$$

$$\frac{(378,56 \times 16547) + (286500 \times 8) + (5000 \times 1215) + (765,4 \times 1516) + (1164,34 \times 1137) + (36153,85 \times 126) + (174,12 \times 16547) + (533,57 \times 16547)}{16547} = 2017,33$$

$$\frac{(378,56 \times 12257) + (286500 \times 7) + (5000 \times 900) + (765,4 \times 1124) + (1164,34 \times 842) + (36153,85 \times 98) + (174,12 \times 12257) + (533,57 \times 12257)}{12257} = 2056,25$$

$$\frac{(378,56 \times 11031) + (286500 \times 6) + (5000 \times 810) + (765,4 \times 1011) + (1164,34 \times 758) + (36153,85 \times 89) + (174,12 \times 11031) + (533,57 \times 11031)}{11031} = 2051,08$$

$$\frac{(378,56 \times 10418) + (286500 \times 5) + (5000 \times 765) + (765,4 \times 955) + (1164,34 \times 716) + (36153,85 \times 80) + (174,12 \times 10418) + (533,57 \times 10418)}{10418} = 2018,72$$

$$\frac{(378,56 \times 9193) + (286500 \times 4) + (5000 \times 675) + (765,4 \times 842) + (1164,34 \times 631) + (36153,85 \times 70) + (174,12 \times 9193) + (533,57 \times 9193)}{9193} = 20003,35$$

$$\frac{(378,56 \times 6741) + (286500 \times 3) + (5000 \times 495) + (765,4 \times 618) + (1164,34 \times 463) + (36153,85 \times 51) + (174,12 \times 6741) + (533,57 \times 6741)}{6741} = 2004,58$$

$$\frac{(378,56 \times 6129) + (286500 \times 3) + (5000 \times 450) + (765,4 \times 562) + (1164,34 \times 421) + (36153,85 \times 46) + (174,12 \times 6129) + (533,57 \times 6129)}{6129} = 2015,10$$

$$\frac{(378,56 \times 5516) + (286500 \times 2) + (5000 \times 405) + (765,4 \times 505) + (1164,34 \times 379) + (36153,85 \times 42) + (174,12 \times 5516) + (533,57 \times 5516)}{5516} = 1982,60$$

Lampiran 2

Daftar Hasil Tes Tarif Pengiriman Surat PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta dan Metode *Activity Based Costing*

Jenis surat	X_1	X_2	D ($X_1 - X_2$)	D^2
Standar				
1. Yogya – Pulau Jawa				
• < 20 gr	1.500	2.483,37	- 983,37	967.016,58
• 20 gr – 50 gr	2.300	2.486,60	- 186,60	34.819,56
• 50 gr – 100 gr	2.900	2.480,81	419,19	175.720,26
• 100 gr – 250 gr	4.000	2.483,49	1.516,51	2.299.802,58
• 250 gr – 500 gr	6.000	2.480,32	3.519,68	12.388.147,30
• 500 gr – 1000 gr	9.000	2.484,03	6.515,97	42.457.865,04
• 1000 gr – 2000 gr	12.000	2.487,24	9.512,76	90.492.602,82
2. Yogya – Pulau Sumatra				
• < 20 gr	1.500	2.484,08	- 984,08	968.413,45
• 20 gr – 50 gr	2.700	2.486,40	213,60	45.624,96
• 50 gr – 100 gr	3.400	2.480,70	919,30	845.112,49
• 100 gr – 250 gr	5.400	2.542,02	2.857,98	8.168.049,68
• 250 gr – 500 gr	9.000	2.517,86	6.482,14	42.018.138,98
• 500 gr – 1000 gr	14.000	2.482,21	11.517,79	132.659.486,4
• 1000 gr – 2000 gr	22.000	2.470,73	19.529,27	381.392.386,7
Kilat khusus				
1. Yogya – Jabotabek				
• < 20 gr	3.900	2.483,49	416,51	173.480,58
• 20 gr – 50 gr	4.400	2.481,34	1.918,66	3.681.256,20
• 50 gr – 100 gr	4.900	2.484,14	2.415,67	5.836.379,54
• 100 gr – 250 gr	8.300	2.477,08	5.822,92	33.906.397,33
• 250 gr – 500 gr	12.700	2.484,33	10.215,67	104.359.913,5
• 500 gr – 1000 gr	20.900	2.483,48	18.416,52	339.168.208,9
• Per 100 gr berikutnya	21.000	2.481,28	18.518,72	342.942.990,4
2. Yogya – Sumatra Utara				
• < 20 gr	3.900	2.529,19	1.370,81	1.879.120,06
• 20 gr – 50 gr	4.800	2.522,83	2.277,17	5.185.503,21
• 50 gr – 100 gr	5.600	2.483,03	3.113,97	9.715.501,98
• 100 gr – 250 gr	10.100	2.464,12	7.635,88	58.306.663,37
• 250 gr – 500 gr	16.500	2.465,63	14.034,37	196.963.541,2
• 500 gr – 1000 gr	28.500	2.478,57	26.021,43	677.114.819,2
• Per 100 gr berikutnya	28.500	2.438,60	26.016,40	676.853.068,9
N = 28	$\sum X_1 = 269.700$ $\bar{X}_1 = 9.632,14$	$\sum X_2 = 69.606,99$ $\bar{X}_2 = 2.485,96$	$\sum D = 199.048,03$ $\bar{D} = 7.108,86$	$\sum D^2 = 3.171.000.031$

Keterangan : X_1 = Tarif pengiriman surat PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta

X_2 = Tarif pengiriman surat yang kosnya dihitung dengan metode *Activity Based Costing*

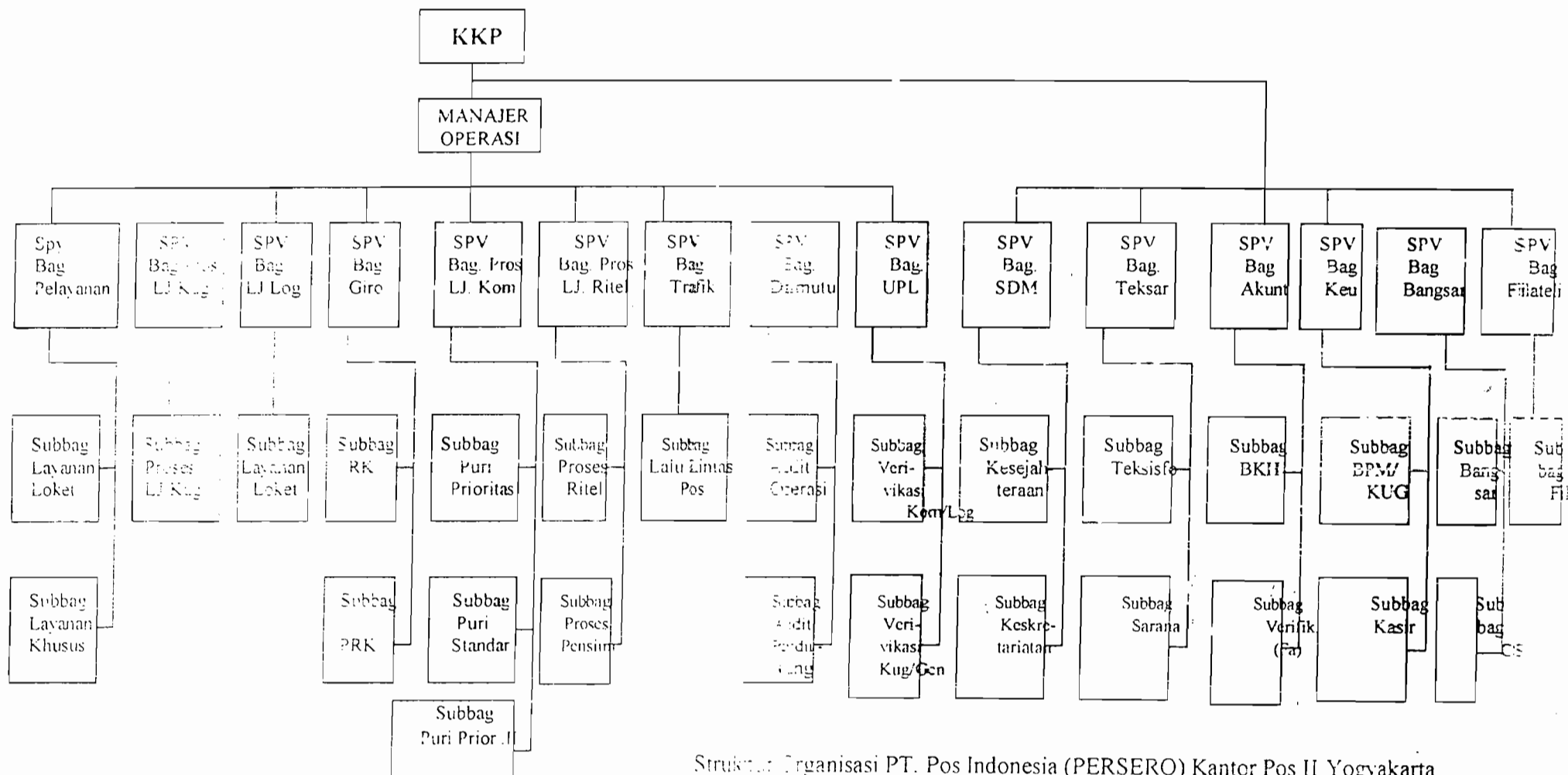
Lampiran 3

Perhitungan besarnya biaya aktivitas PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos II Yogyakarta selama tahun 2003 (berdasarkan urutan aktivitas halaman 49).

1. Harga beli timbangan (9 buah) @ Rp 1.130.000	Rp 11.070.000
Gaji pegawai (18 orang) @ Rp 1.500.000	Rp 27.000.000
Biaya listrik	<u>Rp 430.000</u>
Total	Rp 38.500.000
2. Harga beli komputer (9 buah) @ Rp 1.300.000	Rp 11.700.000
Gaji pegawai (18 orang) @ Rp 1.500.000	Rp 27.000.000
Biaya listrik	<u>Rp 1.300.000</u>
Total	Rp 40.000.000
3. Harga beli pita <i>print</i> (162 buah) @ Rp 9.500	Rp 1.539.000
Harga beli <i>printer</i> (9 buah) @ Rp 450.000	Rp 18.900.000
Harga beli kertas <i>print</i> (108 pak) @ Rp 175.000	Rp 4.050.000
Gaji pegawai (18 orang) @ Rp 1.500.000	Rp 27.000.000
Biaya listrik	<u>Rp 1.261.000</u>
Total	Rp 52.750.000
4. Harga beli bantalan cap (30 buah) @ Rp 275.000	Rp 8.250.000
Harga beli palu stampel (20 buah) @ Rp 406.200	Rp 8.124.000
Harga beli tinta (56 botol) @ Rp 58.500	Rp 3.276.000
Gaji pegawai (18 orang) @ Rp 1.500.000	<u>Rp 27.000.000</u>
Total	Rp 46.650.000
5. Harga beli komputer (3 buah) @ Rp 1.300.000	Rp 3.900.000
Harga beli rak kayu (5 buah) @ Rp 300.000	Rp 1.500.000
Harga beli <i>scanner</i> (1 buah) Rp 2.550.000	Rp 2.550.000
Biaya listrik	Rp 550.000
Gaji pegawai (12 orang) @ Rp 3.000.000	<u>Rp 36.000.000</u>
Total	Rp 44.500.000
6. Harga beli karung (1200 buah) @ Rp 1.000	Rp 1.200.000
Harga beli tali (100 gulung) @ Rp 1.850	Rp 185.000
Harga beli stampel (5 buah) @ Rp 35.000	Rp 175.000
Harga beli timah (60 pak) @ Rp 34.000	Rp 2.040.000
Gaji pegawai (12 orang) @ Rp 3.000.000	<u>Rp 36.000.000</u>
Total	Rp 39.600.000
7. Biaya servise kendaraan (25 mobil) @ Rp 900.000	Rp 22.500.000
Gaji sopir (10 orang) @ Rp 6.000.000	Rp 60.000.000
Biaya depresiasi kendaraan	<u>Rp 3.450.000</u>
Total	Rp 85.950.000

8. Harga beli bensin	Rp 90.000.000
Harga beli solar	<u>Rp 135.000.000</u>
Total	Rp 225.000.000
9. Biaya service komputer	Rp 2.085.000
Gaji teknisi (5 orang) @ Rp 7.800.000	Rp 39.000.000
Biaya depresiasi komputer	<u>Rp 1.900.000</u>
Total	Rp 42.985.000
10. Biaya service timbangan	Rp 2.750.000
Gaji teknisi (3 orang) @ Rp 15.000.000	Rp 45.000.000
Biaya depresiasi timbangan	<u>Rp 1.250.000</u>
Total	Rp 49.000.000
11. Gaji supervisor (2 orang) @ Rp 22.200.000	Rp 44.400.000
Biaya telepon	<u>Rp 11.600.000</u>
Total	Rp 56.000.000
12. Gaji supervisor (2 orang) @ Rp 22.200.000	Rp 44.400.000
Biaya telepon	<u>Rp 14.350.000</u>
Total	Rp 58.750.000
13. Gaji supervisor (2 orang) @ Rp 22.200.000	Rp 44.400.000
Biaya telepon	<u>Rp 10.050.000</u>
Total	Rp 54.450.000
14. Gaji pegawai (8 orang) @ Rp 3.750.000	Rp 30.000.000
Sewa gedung	Rp 100.000.000
Biaya depresiasi gedung	<u>Rp 15.850.000</u>
Total	Rp 145.850.000
15. Gaji kepala kantor(1 orang)	Rp 27.000.000
Gaji wakil kepala kantor (1 orang)	Rp 24.000.000
Gaji pengawas umum (6 orang) @ Rp 21.000.000	Rp 126.000.000
Biaya listrik	Rp 4.000.000
Biaya telepon	<u>Rp 20.000.000</u>
Total	Rp 201.000.000
16. Gaji satpam (10 orang) @ Rp 780.000	Rp 78.000.000
Biaya telepon	<u>Rp 2.000.000</u>
Total	Rp 80.000.000
17. Gaji pegawai (16 orang) @ Rp 6.000.000	Rp 96.000.000
Biaya kirim melalui darat/kg Rp 3.750	Rp 75.400.000
Biaya kirim melalui udara/kg Rp 10.500	<u>Rp 155.600.000</u>
Total	Rp 327.000.000

**STRUKTUR ORGANISASI
PT. POS INDONESIA (PERSERO) KANTOR POS II YOGYAKARTA**



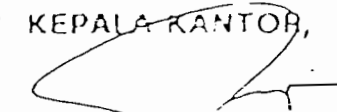
TABEL TARIF SURAT POS STANDART DALAM NEGERI
BERLAKU MULAI TANGGAL : 10 JULI 2002
 (dmk SKEP DIRUTPOS No. KD 34/DIRUT/0702 tanggal : 04 JULI 2002)



N O	KOTA TUJUAN	SURAT STANDART						
		s.d 20 gr	> 20 s.d 50 gr	> 50 s.d 100 gr	> 100 s.d 250 gr	> 250 s.d 500 gr	> 500 s.d 1000 gr	> 1000 s.d 2000 gr
1	LOKAL KOTA/KAB	1.000	1.400	1.700	2.300	3.500	5.000	7.000
2	LOKAL PROPINSI	1.500	2.100	2.500	3.400	5.500	7.000	9.000
3	P SUMATRA	1.500	2.700	3.400	5.400	9.000	14.000	22.000
4	P JAWA	1.500	2.300	2.900	4.000	6.000	9.000	12.000
5	P KALIMATAN	1.500	2.700	3.500	4.400	9.000	13.500	20.000
6	P SULAWESI	1.500	2.700	3.400	5.200	9.000	14.000	21.000
7	P BALI	1.500	2.300	2.900	4.000	6.500	9.000	12.000
8	NTB	1.500	2.400	3.000	4.200	7.000	10.000	14.000
9	NTT	1.500	3.000	3.900	6.600	11.500	19.000	32.000
10	MALUKU	1.500	2.800	3.700	5.900	10.000	17.000	27.000
11	PAPUA	1.500	3.600	5.100	9.400	17.000	31.000	55.000

JOGJAKARTA , 12 JULI 2003

KEPALA KANTOR,



M. SAID HARYADI
 NIPPOS 967310787

TARIF SURATPOS KIRIMAN PRIORITY/KILAT KHUSUS (SKH) DIKIRIM DARI ZONA DIY

BERLAKU MULAI tanggal : 01 APRIL 2003

(DAK SURAT EDARAN. SE NO. 36/DROP/0203-TNGL, 28 FEBRUARI 2003

NO	TUJUAN	TINGKAT BERAT												
		s.d 20 gr	PREMI	>20 s.d 50 gr	PREMI	>50 s.d 100 gr	PREMI	>100 s.d 250 gr	PREMI	>250 s.d 500 gr	PREMI	>500 s.d 1000 gr	PREMI	pe- 100 gr berikutnya
1	LOKAL KOTA	2.500	300	3.000	300	3.500	400	4.700	500	7.500	800	12.000	1.200	1.500
2	LOKAL PROPINSI	3.000	300	3.900	400	4.400	500	7.300	800	11.000	1.100	18.000	1.800	2.000
3	ACEH	3.500	400	4.400	500	5.400	500	9.800	1.000	16.000	1.600	28.000	2.700	3.000
4	SUMUT	3.500	400	4.300	500	5.100	500	9.200	900	15.000	1.500	26.000	2.500	2.500
5	SUMBAR	3.500	400	4.200	500	4.900	500	8.600	900	14.000	1.400	23.000	2.300	2.500
6	RIAU	3.500	400	4.200	500	5.000	500	8.900	900	14.500	1.400	24.000	2.400	2.500
7	JAMBI	3.500	400	4.300	500	5.100	500	9.000	900	14.500	1.400	25.000	2.400	2.500
8	SUMSEL	3.500	400	4.100	400	4.800	500	8.400	900	13.500	1.300	22.000	2.200	2.500
9	BENGKULU	3.500	400	4.200	500	5.000	500	8.900	900	14.500	1.400	24.000	2.400	2.500
10	LAMPUNG	3.500	400	4.000	400	4.500	500	7.600	800	11.500	1.200	19.000	1.900	2.000
11	JABOTABEK	3.500	400	4.000	400	4.400	500	7.500	800	11.500	1.200	19.000	1.900	2.000
12	JABAR	3.500	400	3.900	400	4.400	500	7.400	800	11.500	1.200	18.000	1.800	2.000
13	JATENG	3.500	400	4.000	400	4.400	500	7.500	800	11.500	1.200	19.000	1.900	2.000
14	JATIM	3.500	400	4.000	400	4.400	500	7.500	800	11.500	1.200	19.000	1.900	2.000
15	KALSEL	3.500	400	4.000	400	4.600	500	7.900	800	12.500	1.200	20.000	2.000	2.000
16	KALTENG	3.500	400	4.300	500	5.200	500	9.400	900	15.500	1.500	26.000	2.500	3.000
17	KALTIM	3.500	400	4.200	500	4.900	500	8.600	900	13.500	1.300	23.000	2.300	2.500
18	KALBAR	3.500	400	4.200	500	4.800	500	8.400	900	13.500	1.300	22.000	2.200	2.500
19	SULUT	3.500	400	4.200	500	5.000	500	8.900	900	14.500	1.400	24.000	2.400	2.500
20	SULTENG	3.500	400	4.200	500	4.900	500	8.800	900	14.000	1.400	24.000	2.400	2.500
21	SULTRA	3.500	400	4.300	500	5.100	500	9.200	900	15.000	1.500	25.000	2.400	2.500
22	SULSEL	3.500	400	4.100	400	4.700	500	8.200	800	13.000	1.300	21.000	2.100	2.500
23	BALI	3.500	400	4.000	400	4.500	500	7.500	800	11.500	1.300	19.000	1.900	2.000
24	NTB	3.500	400	4.100	400	4.600	500	7.900	800	12.500	1.200	21.000	2.100	2.000
25	NTT	3.500	400	4.600	500	5.800	500	10.900	1.100	18.500	1.800	32.000	3.100	3.500
26	MALUKU	3.500	400	4.500	500	5.500	500	10.100	1.000	16.500	1.600	29.000	2.800	3.000
27	PAPUA	3.500	400	5.400	600	7.300	500	14.700	1.500	26.000	2.500	47.000	4.600	5.000

TARIF PENGIRIMAN DOMESTIK SEKALI KIRIM

BERAKU EFEKTIF TANGGAL 1 JANUARI 2002

No.	KOTA TUJUAN	CODE	KG I	KG II	No.	KOTA TUJUAN	CODE	KG I	KG II
1	AMBON	AMQ	27500	26000	41	MEDAN	MES	15000	14000
2	BALIK PAPAN	BPN	14500	12500	42	PADANG	PDG	15000	12500
3	BANDA ACEH	BTJ	16500	15000	43	PALANGKARAYA	PKY	15000	14000
4	BANDAR LAMPUNG	BLM	10000	9000	44	PALEMBANG	PLM	15000	12500
5	BANDUNG	BDO	9000	7000	45	PALU	PLW	16500	15000
6	BANJAR BARU	BJB	14500	12500	46	PANGKALAN BUN	PKN	16500	17000
7	BANJARMASIN	BDJ	12500	11000	47	PANGKALAN BRANDAN	PGB	19000	17000
8	BATAM	BTH	15000	14000	48	PANGKAL PINANG	PGK	14000	12000
9	BATU HIAU	BHU	17500	16000	49	PEKANBARU	PKU	15000	12500
10	BATU RAJA	BTR	20000	17500	50	PEMATANG SIANTAR	MES	20000	18000
11	BEKASI	BKI	10000	8000	51	PONTIANAK	PNK	15000	12500
12	BENGKULU	BKS	12500	11000	52	PRABUMULIH	PRB	18000	16000
13	BIAK	BIK	27500	25000	53	PURWOKERTO	PWO	6000	4000
14	BOTABEK	BOG	10000	8000	54	SAMARINDA	SRI	17000	15000
15	BONTANG	BTG	18000	15500	55	SAMPIT	SMQ	18000	16500
16	CIANJUR	CJR	10000	8000	56	SANGATTA	TJC	19000	17500
17	CIBINONG	JKT	10000	9000	57	SEMARANG	SRG	6000	4000
18	CIKARANG	CIK	10000	8000	58	SOLO	SOC	6000	4000
19	CILACAP	CXP	6000	4000	59	SOROAKO	SOR	25000	22500
20	CILEGON	CXG	10000	8000	60	SORONG	SOQ	27500	26500
21	CIREBON	CBN	10000	8000	61	SUMBAWA	SWQ	17000	15000
22	DENPASAR	DPS	11000	9000	62	SURABAYA	SUB	6000	4000
23	DURI	PKU	20000	17500	63	TANGERANG	TNG	10000	8000
24	DUMAI	PKU	20000	17500	64	TANJUNG BALAKKARIMUN	TRK	20000	17500
25	GRESIK	GSK	8000	6000	65	TANJUNG ENIM	TGE	17500	16000
26	JAKARTA	JKT	8000	6000	66	TANJUNG PANDAN / BANGKALAN	TJG	20000	18000
27	JAMBI	DJU	14000	12000	67	TANJUNG PINANG / BANGKA	TNJ	16500	15000
28	JAYAPURA	DJL	27500	26000	68	TANJUNG REDEP / BERAU	BEJ	24000	22000
29	JEMBER	JBR	10000	8500	69	TANJUNG TABALONG	TTG	10500	17000
30	KEDIRI	KDR	10000	8500	70	TARAKAN	TRK	25000	22500
31	KENDARI	KDI	15000	12500	71	TERNATE	TIE	22000	20000
32	KUDUS	KDS	9000	7000	72	TIMIKA	TIM	30000	27500
33	KUPANG	KOE	18500	17000	73	TANAH TORAJA	TNW	27000	25000
34	LHOK SEUMAWA	LOK	18500	17000	74	UJUNG PANDANG (MAKASSAR)	UPG	15000	12500
35	LUBUK LINGGAJ	LBL	18500	17000	75	YOGYAKARTA	JOG	3000	2000
36	L UWUK	LWK	22000	20000	KIRIMAN ONE :				
37	MAKASSAR	MDK	15000	12500	BANDUNG				
38	MALANG	MIG	9000	7000	DENPASAR				
39	MALAYANG	MLY	16000	14000	JAKARTA				
40	MATARAM	AMI	12000	10000	MATARAM				
					SURABAYA				

KIRIMAN SDS :

BDO & BOTABEK	200000	50000
DENPASAR	175000	45000
JAKARTA	150000	35000
MATARAM	200000	50000
SURABAYA	125000	25000

KIRIMAN KHUSUS :

BPKB / SERTIFIKAT / BANK GUARANTY / UJAH ASLI (Tanpa Asuransi)	250000
HANDPHONE / CAMERA / HANDYCAM (Tanpa Asuransi)	125000
STNK / PASPORT (Tanpa Asuransi)	75000

CATATAN : PENGIRIMAN KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA VIA UDARA DIKENAKAN BIAYA TAMBAHAN 100 %
DARI TARIF PENGIRIMAN DOMESTIK. BERAT STANDARD : MOTOR BEBEK : 110 Kg DAN MOTOR BESAR : 160 Kg

PT. PANDU SIWI SENTOSA

PT. PANDU SIWI SENTOSA

CABANG

Jl. Raya Bekasi Timur Km. 18 No. 50 Jakarta Timur 13930, Phone : (021) 4619588 (3 Lines)

Fax : (021) 4619589, E-mail ID : bkrky@pandu-logistics.com

Phone : (021) 4616007 (9 Lines), Fax : (021) 4616008, E-mail ID : pss-jkt@centrin.net.id

Jl. Supadi 16, Kota Baru, Yogyakarta Phone/Fax : (0274) 514668

E-mail : pss-jog@yogya.wasmatara.net.id



POS INDONESIA

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saniman Saniran
Jabatan : Supervisor Sdm / Adm
Nama Instansi : PT Pos Indonesia Yogyakarta
Alamat Instansi : Jl . P Senopati no . 2 Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : Alexander Adrian MG
Nim : 98 2114 034
Program Studi : Akutansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Mahasiwa tersebut telah selesai mengadakan penelitian di Kantor kami dengan judul : " Evaluasi Tarif Pengiriman Surat dengan Metode Activity Based Costing ".

Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya dan dapat dipergunakan semestinya .

An . Kepala Kantor ,
Spv . Sdm / Adm



Saniman Saniran

Nippos : 953062181



PT POS INDONESIA (PERSERO)

KANTOR POS KLAS II YOGYAKARTA

Jl. P. Senopati No. 2 Yogyakarta 55000, Indonesia

Telp. 0274 - 375890 , Fax : 0274 - 375890



Distribusi t

1 tail	0.005	0.01	0.025	0.05	1 tail	0.005	0.01	0.025	0.05
2 tail	0.01	0.02	0.05	0.1	2 tail	0.01	0.02	0.05	0.1
1	63.656	31.821	12.706	6.314	51	2.676	2.402	2.038	1.675
2	6.925	3.965	4.303	2.920	52	2.674	2.400	2.007	1.675
3	5.841	4.541	3.182	2.353	53	2.672	2.399	2.006	1.674
4	4.304	3.747	2.776	2.132	54	2.670	2.397	2.005	1.674
5	4.032	3.365	2.571	2.015	55	2.668	2.396	2.004	1.673
6	3.707	3.143	2.447	1.943	56	2.667	2.395	2.003	1.673
7	3.409	2.998	2.305	1.895	57	2.665	2.394	2.002	1.672
8	3.355	2.898	2.306	1.860	58	2.663	2.393	2.002	1.672
9	3.250	2.821	2.262	1.833	59	2.662	2.391	2.001	1.671
10	3.169	2.764	2.228	1.812	60	2.660	2.390	2.000	1.671
11	3.106	2.718	2.201	1.796	61	2.659	2.389	2.000	1.670
12	3.055	2.681	2.179	1.782	62	2.657	2.388	1.999	1.670
13	3.012	2.650	2.160	1.771	63	2.656	2.387	1.998	1.669
14	2.977	2.624	2.145	1.761	64	2.655	2.386	1.998	1.669
15	2.947	2.602	2.131	1.753	65	2.654	2.385	1.997	1.669
16	2.921	2.583	2.120	1.745	66	2.653	2.384	1.997	1.668
17	2.898	2.567	2.110	1.740	67	2.651	2.383	1.996	1.668
18	2.878	2.552	2.101	1.734	68	2.650	2.382	1.995	1.668
19	2.861	2.539	2.093	1.729	69	2.649	2.382	1.995	1.667
20	2.845	2.528	2.086	1.725	70	2.648	2.381	1.994	1.667
21	2.831	2.518	2.080	1.721	71	2.647	2.380	1.994	1.667
22	2.819	2.508	2.074	1.717	72	2.646	2.379	1.993	1.666
23	2.807	2.500	2.069	1.714	73	2.645	2.379	1.993	1.666
24	2.797	2.492	2.064	1.711	74	2.644	2.378	1.993	1.666
25	2.787	2.485	2.060	1.708	75	2.643	2.377	1.992	1.665
26	2.779	2.479	2.056	1.706	76	2.642	2.376	1.992	1.665
27	2.771	2.473	2.052	1.703	77	2.641	2.376	1.991	1.665
28	2.763	2.467	2.048	1.701	78	2.640	2.375	1.991	1.665
29	2.756	2.462	2.045	1.699	79	2.639	2.374	1.990	1.664
30	2.750	2.457	2.042	1.697	80	2.639	2.374	1.990	1.664
31	2.744	2.453	2.040	1.696	81	2.638	2.373	1.990	1.664
32	2.738	2.449	2.037	1.694	82	2.637	2.373	1.989	1.664
33	2.733	2.445	2.035	1.692	83	2.636	2.372	1.989	1.663
34	2.728	2.441	2.032	1.691	84	2.636	2.372	1.989	1.663
35	2.724	2.438	2.030	1.690	85	2.635	2.371	1.988	1.663
36	2.719	2.434	2.028	1.688	86	2.634	2.370	1.988	1.663
37	2.715	2.431	2.026	1.687	87	2.634	2.370	1.988	1.663
38	2.712	2.429	2.024	1.686	88	2.633	2.369	1.987	1.662
39	2.708	2.426	2.023	1.685	89	2.632	2.369	1.987	1.662
40	2.704	2.423	2.021	1.684	90	2.632	2.368	1.987	1.662
41	2.701	2.421	2.020	1.683	91	2.631	2.368	1.986	1.662
42	2.698	2.418	2.018	1.682	92	2.630	2.368	1.986	1.662
43	2.695	2.416	2.017	1.681	93	2.630	2.367	1.986	1.661
44	2.692	2.414	2.015	1.680	94	2.629	2.367	1.986	1.661
45	2.690	2.412	2.014	1.679	95	2.629	2.366	1.985	1.661
46	2.687	2.410	2.013	1.679	96	2.628	2.366	1.985	1.661
47	2.685	2.408	2.012	1.678	97	2.627	2.365	1.985	1.661
48	2.682	2.407	2.011	1.677	98	2.627	2.365	1.984	1.661
49	2.680	2.405	2.010	1.677	99	2.626	2.365	1.984	1.660
50	2.678	2.403	2.009	1.676	100	2.626	2.364	1.984	1.660

